

**PENGARUH ALOKASI DANA DESA (ADD) DAN PENDAPATAN
ASLI DESA (PADesa) TERHADAP KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DESA**

**(Study Kasus pada Desa Wringin Anom Kecamatan
Asembagus Kabupaten Situbondo)**

SKRIPSI



Oleh

ILYASA FAHRUR RIZA

NIM : 14520144

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2019**

**PENGARUH ALOKASI DANA DESA (ADD) DAN PENDAPATAN
ASLI DESA (PADesa) TERHADAP KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DESA
(Study Kasus pada Desa Wringin Anom Kecamatan
Asembagus Kabupaten Situbondo)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada :

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh

ILYASA FAHRUR RIZA

NIM : 14520144

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH ALOKASI DANA DESA (ADD) DAN PENDAPATAN
ASLI DESA (PADesa) TERHADAP KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DESA
(Study Kasus pada Desa Wringin Anom Kecamatan
Asembagus Kabupaten Situbondo)**

SKRIPSI

Oleh
ILYASA FAHRUR RIZA
NIM : 14520144

Telah disetujui pada tanggal 06 Mei 2019

Dosen Pembimbing,



Yona Octiani Lestari S.E., M.SA., CSRA., CSRS
NIP : 19771025 200901 2 006

Mengetahui:
Ketua Jurusan,



Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA
NIP : 19720322 200801 2 005

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH ALOKASI DANA DESA (ADD) DAN PENDAPATAN ASLI DESA (PADesa) TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA (Study Kasus pada Desa Wringin Anom Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo)

SKRIPSI

Oleh
ILYASA FAHRUR RIZA
NIM : 14520144

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)
Pada 17 Mei 2019

Susunan Dewan Penguji:

1. Ketua
Sulis Rochayatun, M.Akun.
NIDT. 19760313 20180201 2 188
2. Dosen Pembimbing/Sekretaris
Yona Octianli Lestari S.E., M.S.A., CSRA., CSRS
NIP. 19771025 200901 2 006
3. Penguji Utama
Sri Andriani, S.E., M.Si
NIDT. 19750313 200912 2 001

Tanda Tangan

()
()
()

Disahkan Oleh:

Ketua Jurusan,



Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak, CA
NIP. 19720322 200801 2 005

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ilyasa Fahrur Ilyasa
NIM : 14520144
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi/ Akuntansi

Menyatakan bahwa “SKRIPSI” yang saya buat untuk memenuhi kelulusan pada Jurusan Akuntansi (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang , dengan judul :

PENGARUH ALOKASI DANA DESA (ADD) DAN PENDAPATAN ASLI DESA (PADesa) TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA (Study Kasus pada Desa Wringin Anom Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab dosen pembimbing maupun pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Malang, 06 Mei 2019

Hormat Saya,




Ilyasa Fahrur Riza

NIM : 14520144

HALAMAN PERSEMBAHAN

Buku Skripsi yang berjudul “Pengaruh Alokasi Dana Desa (ADD) dan Pendapatan Asli Desa (PADesa) terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi Kasus pada Desa Wringin Anom Kecamatan Asembagus Kabupaten Asembagus) ini saya

persembahkan untuk:

Kedua orang tua ku yang selalu berharap anaknya menjadi sarjana

“Bapak, Ibu... Alhamdulillah anakmu lulus”



HALAMAN MOTTO

“Mulailah sesuatu lebih awal, agar kamu mendapatkan hasil lebih awal.”



KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Robbil Alamin, Puji syukur kehadiran ALLAH Subhana Wa Ta'ala, Tuhan semesta alam yang telah menciptakan Bumi dan Seisi-nya, berkat nikmat dan hidayahnya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “ Pengaruh Alokasi Dana Desa dan Pendapatan Asli Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi Kasus pada Desa Wringin Anom Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo).

Shalawat serta salam tak lupa kita curahkan kepada baginda Rasulullah Shallallah Alaihi Wa Salam. Karena berkat perjuangannya kita dapat merasakan indahny agama islam sampai hembus nafas kita saat ini.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan tugas akhir ini tidak akan berhasil tanpa adanya bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih serta penghargaan setinggi- tingginya kepada pihak yang mendukung dalam proses penyelesaian tugas akhir ini. Diantaranya :

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag. selaku Rektor di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta seluruh Wakil Rektor.
2. Bapak Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Hj. Nanik Wahyuni., S.E., M.Si., Ak. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Ibu Yona Octiani Lestari, S.E., M.SA., CSRA., CSRS. sebagai Dosen pembimbing tugas akhir saya, yang telah membimbing dan membina saya dengan sabar sehingga tugas akhir ini terselesaikan.
5. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Kepada kedua orang tua saya, Bapak, Ibu dan adik saya yang telah sabar mendidik dan membimbing putranya hingga menjadi seorang sarjana, yang penuh harap kelak menjadi putra penerus bangsa dan agama.
7. Kepada Farhana, yang selalu memberikan semangat, saran dan kritik ketika saya malas dalam proses pengerjaan tugas akhir ini.
8. Kepada angkatan 68 Menwa 811 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah menemani saya berjuang dari awal masuk kuliah sampai detik- detik akhir selesai kuliah saya.
9. Kepada Seluruh Personil Aktif Satuan Resimen Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah menjadi teman perjuangan sebagai mahasiswa aktif dan tidak lupa akan tugas sebagai anggota MENWA 811 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran bagi pembaca sehingga penelitian dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin ya Rabbal Alamin...

Malang, 17 Mei 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan Bahasa Arab)	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Hasil- hasil Penelitian Terdahulu	8
2.2 kajian teoritis	15
2.2.1 Pengertian Desa	15
2.2.2 Pengertian Pembangunan Desa	17
2.2.3 Pengertian Pemerintah Desa dan Otonomi Desa	19
2.2.4 Pengertian Alokasi Dana Desa (ADD)	21
2.2.5 Tahapan Pengelolaan Alokasi Dana Desa	23
2.2.6 Tujuan Alokasi Dana Desa	25
2.2.7 Indikator Alokasi Dana Desa	26
2.2.8 Pengertian Pendapatan Asli Desa	28
2.2.9 Pengertian Kesejahteraan Masyarakat	29
2.2.10 Indikator Kesejahteraan Masyarakat	30
2.2.11 Tujuan Kesejahteraan Masyarakat	30
2.2.12 Langkah-langkah mencapai Kesejahteraan Masyarakat	31
2.3 Kerangka Konseptual	32
2.4 Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian	34
3.2 Lokasi Penelitian	34
3.3 Populasi dan Sampel	34
3.4 Teknik Pengambilan Sampel	35

3.5 Data dan Jenis Data	36
3.6 Teknik Pengumpulan Data	37
3.7 Definisi Operasional Variabel	37
3.8 Skala Pengukuran	43
3.9 Uji Validitas dan Realibitas	43
3.9.1 Uji Validitas	43
3.9.2 uji Realibitas	44
3.10 Metode Analisis Data	44
3.10.1 analisis Stastika Deskriptif	44
3.11 Uji Asumsi Klasik	45
3.11.1 Uji Normalitas	45
3.11.2 Uji Multikolinieritas	46
3.11.3 Uji Heteroskedastisitas	46
3.12 Analisis Regresi Linier Berganda	46
3.13 Koefisien Determinasi	47
3.14 Uji Hipotesis	47
3.14.1 Uji F (Simultan)	47
3.14.2 Uji T (Parsial)	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	49
4.1.1 Kabupaten Situbondo	49
4.1.2 Kecamatan Asembagus	50
4.1.3 Desa Wringin Anom	51
4.2 Sebaran Koesioner	53
4.2.1 Karakteristik Responden	54
4.2.1.1 Karakteristik Responden menurut Jenis Kelamin	54
4.2.1.2 Karakteristik Responden menurut Umur	54
4.2.1.3 Karakteristik Responden menurut Pendidikan	55
4.2.1.4 Karakateristik Responden menurut Pekerjaan	56
4.3 Deskriptif Variabel Penelitian	56
4.3.1 Alokasi Dana Desa	56
4.3.2 Pendapatan asli Desa	57
4.3.3 Kesejahteraan Masyarakat Desa	57
4.4 Uji Validitas dan Uji Realibilitas	58
4.4.1 Uji Validitas	58
4.4.2 Uji Realibilitas	59
4.5 Metode Analisis data	60
4.5.1 Analisis Statistika Deskriptif	60
4.5.2 Uji Asumsi Klasik	61
4.5.2.1 Uji Normalitas	61
4.5.2.2 Uji Multikolinieritas	62

4.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas	63
4.5.3 Analisis Regresi Linier	64
4.5.3.1 Koefisien Determinasi	65
4.6 Uji Hipotesis	66
4.6.1 Uji T (Parsial)	66
4.6.2 Uji F (Simultan)	67
4.7 Pembahasan Hasil Penelitian	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	71
5.2 Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil- hasil Penelitian Terdahulu.....	10
Tabel 3.1 Tabel Variabel Dependen	41
Tabel 3.2 Kriteria Interpretasi	45
Tabel 4.1 Sebaran Koesioner	53
Tabel 4.2 Data Responden Menurut Jenis Kelamin	54
Tabel 4.3 Data Responden Menurut Usia	55
Tabel 4.4 Data Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir	55
Tabel 4.5 Data Responden menurut Pekerjaan	56
Tabel 4.6 Uji Validitas.....	58
Tabel 4.7 Uji Realibilitas Alokasi Dana Desa	59
Tabel 4.8 Uji Realibilitas Pendapatan Asli Desa	60
Tabel 4.9 Uji Realibilitas Kesejahteraan Masyarakat Desa	60
Tabel 4.10 Hasil Deskriptif Statistik	61
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas	62
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinieritas	63
Tabel 4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas	64
Tabel 4.14 Hasil Analisis Regresi Linier	64
Tabel 4.15 Hasil Koefisien Determinasi	65
Tabel 4.16 Hasil Uji T (Parsial)	66
Tabel 4.17 Hasil Uji F (Simultan)	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Alokasi Dana Desa	3
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	32
Gambar 4.1 Peta Kabupaten Situbondo	49
Gambar 4.2 Peta Kecamatan Asembagus	51
Gambar 4.3 Struktus Organisasi	53
Gambar 4.4 Grafik Responden Menurut Jenis Kelamin	54



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Uji Validitas Alokasi Dana Desa

Lampiran 2 Uji Validitas Pendapatan Asli Desa

Lampiran 3 Uji Validitas Kesejahteraan Masyarakat Desa

Lampiran 4 Uji Realibilitas Alokasi Dana Desa

Lampiran 5 Uji Realibilitas Pendapatan Asli Desa

Lampiran 6 Uji Realibilitas Kesejahteraan Masyarakat Desa

Lampiran 7 Analisis Statistika Deskriptif

Lampiran 8 Uji Normalitas

Lampiran 9 Uji Multikolinieritas

Lampiran 10 Uji Heteroskedesitas

Lampiran 11 Analisis Regresi Berganda

Lampiran 12 Koefisien Determinasi

Lampiran 13 Uji T (Parsial)

Lampiran 14 Uji F (Simultan)

Lampiran 15 Data Responden

Lampiran 16 Jawaban Responden Variabel Alokasi Dana Desa dan Pendapatan Asli Desa

Lampiran 17 Jawaban Responden Variabel Kesejahteraan Masyarakat Desa

ABSTRAK

Ilyasa Fahrur Riza. 2019, SKRIPSI. Judul : “Pengaruh Alokasi Dana Desa dan Pendapatan Asli Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi Kasus Pada Desa Wringin Anom Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo)

Pembimbing : Yona Octiani Lestari, SE., MSA., CSRA., CSRS

Kata Kunci : Alokasi Dana Desa, Pendapatan Asli Desa, Kesejahteraan Masyarakat Desa

Dalam rangka pembangunan daerah pemerintah daerah memberikan kewenangan dan hak kepada pemerintah desa dalam mengelola potensi yang dapat dikembangkan. Pemberian kewenangan ini memberi peluang kepada pemerintah desa dalam mengembangkan potensi desa yang akan berpengaruh kepada pendapatan asli desa, apalagi dengan adanya alokasi dana desa dapat meningkatkan kinerja pemerintah desa dalam melaksanakan kegiatan pemberdayaan dan kelembagaan desa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Alokasi Dana Desa dan Pendapatan Asli Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa. Dari latar belakang di atas peneliti melakukan penelitian tentang “ Pengaruh Alokasi Dana Desa dan Pendapatan Asli Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi Kasus pada Desa Wringin Anom Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo).

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif statistik dengan tujuan memberikan hipotesis mengenai pengaruh Alokasi Dana Desa dan Pendapatan Asli Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa. Sedangkan analisis data digunakan untuk mempermudah peneliti untuk membaca dan menginterpretasikan. Data dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara dan angket.

Dari penelitian ini menghasilkan bahwa Alokasi dana Desa dan Pendapatan Asli Desa berpengaruh positif terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Wringin Anom. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai T hitung Alokasi Dana Desa sebesar 3,406 dan Pendapatan Asli Desa sebesar 6,213 berada di angka positif dan lebih besar dari nilai alpha 0,05. Dapat disimpulkan bahwa Alokasi Dana Desa dan Pendapatan Asli Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Wringin Anom.

ABSTRACT

Ilyasa Fahrur Riza. 2019, *Thesis*. Title: *"Influence the allocation of Funds and the income of the original Village against village community Welfare (case study on the Asembagus Sub-district Name Anom Village Situbondo)*

Supervisor : Yona Octiani, SE., MSA., CSRA, CSRS

KeyWords : Allocation Of Income Of The Village, The Original Village, Village Community Welfare

In the framework of regional development local governments provide the authority and right to the village government in managing the potential that can be developed. The awarding authority it gives the opportunity to the village government in developing the potential of the village that will affect the income of the original village, let alone with the allocation of funds the Government can improve the performance of the village village in the exercise empowerment and institutional activities of the village. The purpose of this research is to know the influence the allocation of Funds and the income of the original Village against village community Welfare. From the background of the above researchers doing research on "the effect of the allocation of Funds and the income of the original Village against village community Welfare (case study on the Asembagus Sub-district Name Anom Village Situbondo).

These studies use quantitative statistics methods with the aim of giving the hypothesis concerning the influence the allocation of Funds and the income of the original Village against village community Welfare. While data analysis is used to facilitate researchers to read and interpret. Data were collected by means of observation, interview and question form.

From this research resulted that the village Fund and the income Allocation of the original village of influential Positive towards the welfare of the villagers the name Anom. This can be evidenced by the value T calculate the allocation of Funds the village of 3.406 and income of the village's original 6.213 was in positive numbers and alpha value greater than 0.05. It can be concluded that the allocation of Funds and the income of the village's original positive and significant effect against the welfare of the villagers the name Anom.

المستخلص

اليس فحرر رزا 2019. العنوان: "تأثير تخصيص الأموال والدخل الأصلي للقرية على رفا هية مجتمع

القرية (دراسة حالة في قرية ورجن انم مقاطعة اسمبغس منطقة سيتوبوندو

المشرفة : ينا ءقتان لستر خريج الاقتصاد. , محاسب رعييس .

الكلمات الأساسية : تخصيص صندوق القرية, دخل الأصلي, رفا هية مجتمع القرية

في سياق التنمية الإقليمية ، تمنح الحكومة الإقليمية السلطة والحكومة لحكومة القرية في إدارة
الإمكانات التي يمكن تطويرها. يمنح منح هذه السلطة حكومة القرية الفرصة لتطوير إمكانات القرية التي
ستؤثر على الدخل الأصلي للقرية ، علاوة على توفر أموال القرية يمكن أن يحسن أداء حكومة القرية في
تنفيذ أنشطة تمكين القرية والمؤسسات. كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد تأثير تخصيص صندوق
القرية والإيرادات الأصلية للقرية على رعاية مجتمع القرية. من الخلفية أعلاه ، أجرى الباحث دراسة حول
"تأثير تخصيص صندوق القرية والإيرادات الأصلية للقرية على الرعاية المجتمعية للقرية (دراسة حالة في قرية
(وينغرين أنوم ، مقاطعة أسيمباجوس ، سيتوبوندو ريجنسي).

تستخدم هذه الدراسة الأساليب الإحصائية الكمية بهدف تقديم فرضيات تتعلق بتأثير تخصيص
صندوق القرية والإيرادات الأصلية للقرية على الرعاية المجتمعية للقرية. بينما يتم استخدام تحليل البيانات
لتسهيل قراءة الباحثين وتفسيرهم. يتم جمع البيانات عن طريق الملاحظة والمقابلات والاستبيانات
أسفرت هذه الدراسة عن أن تخصيص أموال القرية والدخل الأصلي للقرية كان له تأثير إيجابي
يمكن إثبات ذلك من خلال قيمة تخصيص صندوق القرية من . على رفا هية سكان قرية ورجن انم
3.406 وإيرادات القرية الأصلية البالغة 6.213 في الرقم الموجب وأكبر من قيمة ألفا البالغة 0.05.
يمكن أن نخلص إلى أن تخصيص صندوق القرية والإيرادات الأصلية للقرية لها تأثير إيجابي وهام على
رفا هية المجتمع في قرية ونغرين أنوم

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan, Pemberian Otonomi Daerah kepada setiap daerah berarti memberikan hak, kewenangan, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam Sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam Undang- Undang di atas maka pemerintah daerah diberikan kewenangan untuk menjalankan apa yang telah ditetapkan dengan berlandaskan kewenangan yang telah diberikan, serta bertanggung jawab atas pelaksanaannya agar sesuai dengan maksud dan tujuan diberikannya otonomi yaitu memajukan daerah serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam pelaksanaan otonomi yang terfokus pada tingkat Kabupaten atau Kota, namun semua harus dimulai dari Pemerintahan paling bawah yaitu Desa.

Undang- Undang Nomer 06 Tahun 2014 menjelaskan bahwa penyelenggaraan urusan dalam pemerintahan dilaksanakan oleh Badan Permusyawaratan Desa dan Pemeritah Desa dalam mengurus dan mengatur kepentingan masyarakat desa sesuai dengan asal- usul dan adat istiadat. Dalam rangka pembangunan daerah, Pemerintah Daerah memberikan kewenangan dan hak kepada pemerintah desa dalam mengelola potensi yang dapat dikembangkan. Pemberian kewenangan ini memberi peluang kepada pemerintah desa dalam mengembangkan potensi desa yang akan berpengaruh kepada pendapatan asli desa. Apalagi dengan adanya Alokasi Dana Desa dapat meningkatkan kinerja Pemerintah Desa dalam melaksanakan kegiatan pemberdayaan dan kelembagaan desa. Dalam Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Alokasi

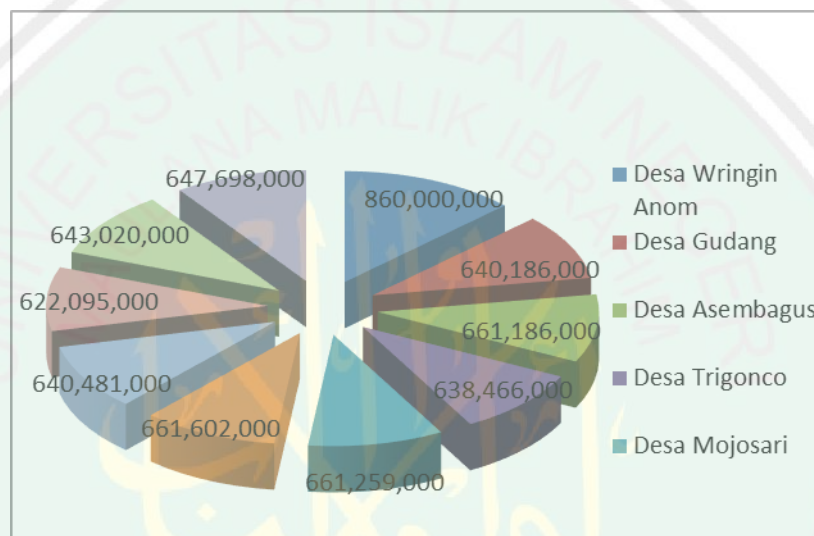
Dana desa, bahwa Alokasi Dana Desa adalah dana yang bersumber dari dana perimbangan yang diterima Kabupaten atau Kota dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten atau Kota setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus. Alokasi Dana Desa yang diberikan oleh setiap daerah kepada setiap desa harus memiliki tujuan untuk mensejahterahkan masyarakat desa, sesuai dengan apa yang dijelaskan di undang-undang mengenai otonomi daerah. Hal ini diperkuat oleh adanya Peraturan Daerah Kabupaten Situbondo Nomor 03 Tahun 2015 Pasal 03 mengenai Prinsip Pengelolaan Alokasi Dana Desa, bahwa pengelolaan Alokasi Dana Desa harus mengandung prinsip Hemat, Terarah, Terkendali dan Melibatkan seluruh unsur Masyarakat di Desa. Adapun psinsip lainnya adalah menfungsikan serta meningkatkan lembaga yang ada di masyarakat beserta komponen yang lain dan dapat dipertanggung jawabkan secara administratif, teknis, dan hukum.

Alokasi Dana Desa merupakan sebuah program yang baik dan memiliki pengaruh yang besar terhadap pemberdayaan masyarakat dalam segi pembangunan, kesehatan, pendidikan maupun dalam bidang pemberdayaan lainnya di sebuah desa di setiap kabupaten di Indonesia. Program Alokasi Dana Desa sepenuhnya ditangani secara swadaya oleh Pemerintah Desa dengan mengikutsertakan masyarakat desa. Program Alokasi Dana Desa yang di dapat Pemerintah Desa diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan pedesaan secara gotong-royong. Besarnya Alokasi Dana Desa yang diterima oleh Pemerintah Desa dihitung berdasarkan jumlah desa yang ada pada setiap Kabupaten/ Kota. Program ADD ini diperuntukkan dengan adil berdasarkan Alokasi dasar dan Alokasi yang dihitung dengan melihat besarnya angka kemiskinan, luas wilayah, jumlah penduduk dan

tingkat kesulitan geografis desa. Berikut adalah besaran Alokasi Dana Desa untuk Desa yang berada di Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo.

Grafik 1.1

**Alokasi Dana Desa untuk Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo
Provinsi Jawa Timur Tahun 2019**



Sumber : Rekapitulasi Alokasi Dana Desa Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo

Data di atas menunjukkan bahwa Desa Wringin Anom adalah penerima terbesar Alokasi Dana Desa, hal ini dapat disimpulkan bahwa tingkat kemiskinan dan penduduk Desa Wringin Anom masih tinggi daripada desa lainnya. Di sisi lain Pemerintah menggunakan Pendapatan Asli Desa dalam pembangunan desa. Menurut Akbar dan Prastyawan (2016), menyatakan bahwa di era otonomi Pemerintah Desa diberikan kewenangan untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADesa) sendiri tanpa campur tangan dari Pemerintah Daerah maupun Pemerintah Pusat. Dengan adanya kewenangan untuk Pemerintah Desa dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADesa), harapannya Pemerintah Desa bisa memberikan pelatihan kepada masyarakat dan bekerja sama untuk mengelola semua potensi- potensi yang dimiliki

oleh Desa Wringin Anom, sehingga perekonomian masyarakat desa menjadi lebih baik. Hal ini diperkuat dalam Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 Pasal 09 yang menjelaskan tentang Pendapatan Asli Desa terdiri dari Hasil Usaha Desa, Hasil Aset dan Swadaya partisipasi, Gotong Royong.

Alokasi Dana Desa merupakan dana yang diberikan Pemerintah Daerah kepada setiap Pemerintah Desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal tersebut sesuai dengan Penelitian yang dilakukan oleh Rusydi (2012) dan Tahir (2018) dalam skripsinya yang menjelaskan bahwa Alokasi Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Azwardi (2014) dan Putra (2013), penelitian ini menjelaskan bahwa Alokasi dana Desa tidak berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat, bahkan sebagian dana Alokasi Desa digunakan untuk biaya operasional Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa.

Penelitian yang dilakukan oleh Kaharuddin (2013) menjelaskan bahwa Pendapatan Asli Desa berupa usaha desa belum ada, dimana keuangan desa masih bergantung pada Pemerintah Daerah. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Astuti (2012), Penelitian ini menjelaskan bahwa Pengaruh Alokasi Dana Desa bersifat negative dan signifikan terhadap KK miskin per desa di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2011. Ketika jumlah Pendapatan Asli Desa bertambah maka jumlah Kepala Keluarga miskin akan berkurang.

Di Kabupaten Situbondo Kecamatan Asembagus ada satu desa yang bernama Desa Wringin Anom yang menjadi daya tarik untuk dilakukan penelitian, dikarenakan Desa Wringin Anom mendapatkan Alokasi Dana Desa yang terbanyak daripada Desa lainnya yang berada di Kecamatan Asembagus dan juga memiliki Pendapatan Asli

Desa sebesar Rp. 105.000.000,- . Dilihat dari wilayah Kecamatan dan Desa, Desa Wringin Anom terletak di wilayah utara dari Kecamatan Asembagus, sebagaimana dijelaskan dalam Perda (Peraturan Daerah) Kabupaten Situbondo Nomor 03 Tahun 2015 bahwa dalam perhitungan Alokasi Dana Desa dibagikan secara proporsional dengan memperhatikan variabel mengenai letak geografis dan tingkat kemiskinan masyarakat.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti kepada Bapak Ali Amsur selaku Kepala Desa Wringin Anom pada Hari Rabu, 02 Januari 2019 pukul 10.00 WIB mengenai bagaimana pembagian dan penyaluran Alokasi Dana Desa yang dilakukan Pemerintah Desa kepada Masyarakat Desa Wringin Anom :

- *“iya mas, kami mengacu kepada Peraturan Daerah Kabupaten Situbondo Nomor. 03 Tahun 2015. Bahwa penyaluran Alokasi Dana Desa 30% diperuntukkan untuk penyelenggaraan Pemerintah Desa yaitu pengadaan peralatan dan perlengkapan kantor, ATK, Peningkatan Sumber Daya Manusia bagi aparat Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa, kemudian untuk 70% diperuntukkan kepada pemberdayaan masyarakat desa seperti pemberdayaan masyarakat desa terutama di bidang pendidikan, kesehatan masyarakat desa, pemberdayaan lingkungan (untuk pengadaan atau pemeliharaan sarana dan prasarana) dan pemberdayaan ekonomi (mengatasi kemiskinan melalui pengembangan usaha skala kecil)”*.

Berdasarkan uraian di atas menjelaskan bahwa Desa Wringin Anom mendapatkan Alokasi Dana Desa dan Pendapatan Asli Desa yang cukup besar, hal ini dikarenakan tingkat kemiskinan yang cukup tinggi dan letak geografis yang masih sulit, ditambah Adanya perbedaan dalam penelitian sebelumnya juga menjadi daya

tarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Alokasi Dana desa dan Pendapatan Asli Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Maka penulis memutuskan melaksanakan penelitian yang berjudul **“PENGARUH ALOKASI DANA DESA DAN PENDAPATAN ASLI DESA (PADesa) TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA (Studi Kasus Pada Desa Wringin Anom Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis dapat merumuskan permasalahan adalah “apakah Alokasi Dana Desa (ADD) dan Pendapatan Asli Desa (PADesa) dapat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat di desa Wringin Anom”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Alokasi Dana desa (ADD) dan Pendapatan Asli Desa (PADesa) dapat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat di desa Wringin Anom

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat terkait dengan Pengaruh Alokasi Dana Desa (ADD) dan Pendapatan Asli Desa (PADesa) terhadap kesejahteraan masyarakat di desa Wringin Anom

2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi berbagai pihak, meliputi:

a. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan menjadi gambaran bagi Pemerintah Desa Wringin Anom mengenai Pengaruh Alokasi Dana Desa dan Pendapatan Asli Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Wringin Anom

b. Bagi Masyarakat Desa

Penelitian ini semoga menjadi gambaran bagaimana pengaruh Alokasi Dana Desa dan Pendapatan Asli Desa (PADesa) terhadap kesejahteraan masyarakat, sehingga masyarakat antusias membantu pelaksanaan program ADD dan PADesa khususnya di Desa Wringin Anom

c. Bagi Penelitian selanjutnya

Penelitian ini semoga dapat berkontribusi terhadap penelitian selanjutnya. Khususnya yang akan meneliti tentang Pengaruh Alokasi Dana Desa (ADD) dan Pendapatan Asli Desa (PADesa) terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian Putra (2013) judul Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat dengan menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa sebagian Alokasi Dana Desa untuk Pemberdayaan Masyarakat digunakan untuk membiayai operasional Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa, hal ini tidak sesuai dengan peruntukan dana tersebut. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Rusydi (2012) dengan judul Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa di Kabupaten Takalar dengan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini menghasilkan Alokasi Dana Desa selama tahun 2007-2011 mengalami peningkatan, Alokasi Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Takalar. Korelasi antara alokasi dana desa dengan kesejahteraan masyarakat (pendapatan perkapita) sejumlah 0,994 yang artinya ADD mempunyai hubungan kuat dengan meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. Sedangkan Nilai R Square (Koefisien determinasi) menunjukkan jumlah 0,988 yang berarti bahwa variabel motivasi dapat menentukan naik turunnya kesejahteraan masyarakat sebesar 98,8% sedangkan selebihnya sebesar 1,2% di pengaruhi oleh faktor lain selain apa yang diteliti.

Novita (2016) dalam penelitiannya dengan judul Analisis Efisiensi dan Efektifitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Tahun 2015 di Kecamatan Leuwilang Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat dengan metode deskriptif kombinasi. Hasil penelitian ini adalah rata-rata efisiensi setiap Desa yang berada di Kecamatan Leuwiliang sebesar 81% yang termasuk efisien, sedangkan rata-rata Efektifitasnya

sebesar 92%. Dalam hal efisiensi dan efektifitas terdapat salah satu Desa yaitu Desa Purasari yang mempunyai Multiplier Effect tertinggi dari desa lainnya yang terdapat di Kecamatan Leuwiliang, dengan nilai pengganda sebesar 7,0 dan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi desa dari Rp. 1.046.007 menjadi Rp.10.052.049. hal ini dikarenakan Desa Purasari mempunyai program yang diprioritaskan yaitu pembangunan jalan beton dan gotong royong. Lain halnya dengan penelitian Putri (2016), dengan judul Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Desa (PADesa), Dana Desa (DD), Alokasi Dana Desa (ADD), Bagi Hasil Pajak dan Retribusi terhadap Belanja Desa Bidang Kesehatan dengan metode kuantitatif. Hasil penelitian ini adalah Pendapatan Asli Desa berpengaruh secara signifikan terhadap belanja desa di bidang kesehatan. Namun Dana Desa, Alokasi Dana Desa, Bagi Hasil Pajak dan Retribusi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Belanja Desa bidang kesehatan.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Susilo (2016), dengan judul Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) untuk Mewujudkan *Good Governance* yang menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan UU nomer 6 tahun 2014 sudah sesuai dengan akuntabel, transparansi dan partisipatif, akan tetapi masyarakat Desa Bangle kurang maksimal dalam memahami semua itu, sehingga dibutuhkan pembinaan dari pemerintah setempat agar masyarakat desa lebih paham dan membantu pelaksanaan dengan baik.

Tahir (2018) dengan judul Pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Pemberdayaan dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat menggunakan metode Kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Alokasi dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat, Alokasi dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan Kesejahteraan Masyarakat.

Sedangkan penelitian Kaharuddin (2013) dengan judul Peran Pemerintah Desa dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa dengan metode kualitatif murni. Hasil dari penelitian ini adalah sumber Pendapatan Asli Desa berupa usaha desa belum ada, dimana keuangan desa masih bergantung pada pemerintah desa. Sedangkan faktor pendukung dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa adalah sumber daya atau potensi yang telah tersedia dan cukup. Adapun faktor penghambatnya adalah perangkat desa yang kurang bekerjasama banyaknya pendapat, tidak tegasnya pemerintah desa dalam memutuskan kebijakan, administrasi keuangan yang belum baik serta sarana dan prasarana desa yang masih kurang. Berbeda dengan penelitian Justita Dura (2016) Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa, dan Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Hasil dari penelitian ini adalah Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa dan Kelembagaan Desa Berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti Judul Peneliti	Metode Penelitian	Variabel dan indikator atau Fokus Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Erni tahir (2018) Pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Pemberdayaan dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat.	Metode Kuantitatif	Variabel Independen : Alokasi Dana Desa Variabel Dependen : Kesejahteraan Masyarakat	1. Alokasi Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat 2. Alokasi Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu (Lanjutan)

No	Nama Peneliti Judul Peneliti	Metode Penelitian	Variabel dan indikator atau Fokus Penelitian	Hasil Penelitian
2.	Yuni Eka Putri (2016) Analisis pengaruh Pendapatan Asli Desa (PADesa), Dana Desa (DD), Alokasi Dana Desa (ADD), Bagi Hasil Pajak dan Retribusi terhadap Belanja Desa Bidang Kesehatan.	Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif	Variabel Independen : - Pendapatan Asli Desa - Dana Desa - Alokasi Dana Desa - Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Variabel Dependen : Belanja Desa Bidang Kesehatan	Pendapatan Asli Desa berpengaruh secara signifikan terhadap belanja desa di bidang kesehatan. Namun Dana Desa, Alokasi Dana Desa, Bagi Hasil Pajak dan retribusi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap belanja desa bidang kesehatan
3.	Dian Novita (2016) Analisis Efisiensi dan Efektifitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Tahun 2015 di Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor Provisnsi Jawa Barat.	metode deskriptif kombinasi	Variabel penelitian : Efisiensi dan efektifitas	rata- rata efisiensi setiap desa yang berada di Kecamatan Leuwiliang sebesar 81% yang termasuk efisien, sedangkan rata-rata efektifitasnya sebesar 92%. Dalam hal efisiensi dan efektifitas terdapat salah satu desa yaitu Desa purasari yang mempunyai Multiplier Effect tertinggi dari desa lainnya yang terdapat di Kecamatan Leuwiliang, dengan nilai pengganda sebesar 7,0 dan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi desa dari Rp.1046.007 menjadi Rp.10.052.049. Hal ini dikarenakan Desa Purasari mempunyai Program yang diprioritaskan yaitu pembangunan jalan beton dan gotong royong.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu (Lanjutan)

No	Nama Peneliti Judul Peneliti	Metode Penelitian	Variabel dan indikator atau Fokus Penelitian	Hasil Penelitian
4.	Joko Hadi Susilo (2016) Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) untuk Mewujudkan <i>Good Governance</i> .	Metode kualitatif deskriptif Komparatif	Variabel Independen : Alokasi Dana Desa Variabel Dependen Good Governance	Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan UU nomer 6 tahun 2014 sudah sesuai dengan akuntabel, transparansi dan partisipatif, akan tetapi masyarakat desa _angle kurang maksimal dalam memahami semua itu, sehingga dibutuhkan pembinaan dari pemerintah setempat agar masyarakat desa lebih paham dan membantu pelaksanaan dengan baik.
5.	Justita Dura (2016) Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa, dan Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat.	Metode Kualitatif	Variabel Dependen : - Alokasi Dana Desa - Kebijakan Desa - Kelembagaan Desa Variabel Independen : Kesejahteraan Masyarakat	Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi dana Desa, Kebijakan Desa dan Kelembagaan Desa Berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat.
6.	Sukanto, Azwardi (2014). Efektifitas Alokasi Dana Desa dan kemiskinan.	Deskriptif kualitatif dan analisis inferensial	Variabel independen : efektifitas Variable dependen : Alokasi Dana Desa dan kemiskinan	Adanya pengaruh negatif antara Alokasi Dana Desa terhadap tingkat kemiskinan

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu (Lanjutan)

No	Nama Peneliti Judul Peneliti	Metode Penelitian	Variabel dan indikator atau Fokus Penelitian	Hasil Penelitian
7.	Putra, Ratih Nur Pratwi, Suwondo (2013) Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa.	Deskriptif kualitatif	Variabel Independen : Alokasi Dana Desa Variabel Dependen : Pemberdayaan Masyarakat Desa	hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian Alokasi Dana Desa untuk Pemberdayaan Masyarakat digunakan untuk membiayai operasional Pemerintah Desa dan Badan Permasyarakatan Desa, hal ini tidak sesuai dengan peruntukan dana tersebut.
8.	Kaharuddin, Adys Abd. Kadir dan Mappigau Samma (2013) peran pemerintah desa dalam meningkatkan pendapatan asli desa	metode kualitatif murni	Variabel independen : Peran Pemerintah Desa Variabel Dependen : Pendapatan Asli Desa	Sumber Pendapatan Asli Desa berupa usaha desa belum ada, dimana keuangan desa masih bergantung pada pemerintah desa. Sedangkan faktor pendukung dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa adalah sumber daya atau potensi yang telah tersedia dan cukup. Adapun faktor penghambatnya adalah perangkat desa yang kurang bekerjasama, banyaknya pendapat, tidak tegasnya pemerintah desa dalam memutuskan kebijakan, administrasi keuangan yang belum baik serta sarana dan prasarana desa yang masih kurang.
9.	Prihartini Budi Astuti (2012) dengan judul Efektifitas dan Pengaruh PNPM mandiri	Metode Analisis Regresi Berganda	Variabel dependen : PNPM Mandiri Perdesaan, Alokasi Dana Desa,	Hasil dari penelitian menyatakan Pendapatan Asli Desa berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap jumlah KK miskin per Desa di

Perdesaan, Alokasi Dana Desa, Pendapatan Asli Desa dan Jumlah Penduduk Terhadap jumlah Kepala Keluarga Miskin Di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2011.	Pendapatan Asli Desa, dan Jumlah Penduduk Variabel Independen : Kepala Keluarga Miskin	Kabupaten Kebumen tahun 2009-2011. Ketika jumlah PA Desa bertambah maka jumlah KK miskin akan berkurang.
---	--	--

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu (Lanjutan)

No	Nama Peneliti Judul Peneliti	Metode Penelitian	Variabel dan indikator atau Fokus Penelitian	Hasil Penelitian
10.	H. Muhammad Rusydi (2012) Pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Di Kabupaten Takalar.	Metode Kuantitatif	Variabel Independen : Alokasi Dana Desa Variabel dependen : Kesejahteraan Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alokasi dana desa selama tahun 2007-2011 mengalami peningkatan 2. Alokasi Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Takalar. 3. Korelasi antara alokasi dana desa dengan kesejahteraan masyarakat (pendapatan perkapita) adalah sebesar 0,994 yang berarti bahwa ADD memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Nilai R Square (determinasi) menunjukkan daya ramal model adalah sebesar 0,988 yang berarti bahwa variabel

				motivasi dapat menentukan naik turunnya kesejahteraan masyarakat sebesar 98,8% sedangkan selebihnya sebesar 1,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.
--	--	--	--	--

Sumber : Jurnal, Skripsi

Berdasarkan Penelitian Terdahulu di atas, terdapat perbedaan antara Penelitian Terdahulu dengan Penelitian ini, perbedaan tersebut terletak pada Objek Penelitian dan Periode Penelitian yang dilakukan. Sedangkan persamaan dari penelitian terdahulu dengan peneliti saat ini terdapat pada variabel Alokasi Dana Desa, pendapatan Asli Desa dan variabel Kesejahteraan Masyarakat Desa .

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Pengertian Desa

Secara etimologi istilah desa berasal dari bahasa Sansekerta yaitu “*Dhesi*” yang artinya tanah kelahiran. Desa merupakan kumpulan dari beberapa unit permukiman kecil yang dipimpin oleh seseorang yang disebut dengan Kepala Desa. Kepala desa di berbagai daerah memiliki nama lain diantaranya yaitu kepala kampung, petinggi, dan pambakalan.

Menurut Nurcholis (2011), Desa adalah suatu kesatuan masyarakat yang berdasarkan adat dan hukum adatnya yang bertempat tinggal dalam satu wilayah yang memiliki batas, memiliki ikatan lahir dan batin yang sangat kuat antar masyarakatnya, baik karena keturunan maupun kepentingan politik, ekonomi, sosial, dan keamanan. Memiliki struktur pengurus atas musyawarah bersama dan memiliki kekayaan dalam desa itu sendiri dan menyelenggarakan urusan rumah tangga dengan sendirinya.

Pada saat ini Pemerintah Pusat memiliki program tentang Otonomi Daerah, sehingga Desa saat ini menjadi program utama Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah untuk mengembangkan potensi yang ada di desa tersebut. Pada Tahun 2017 Pemerintah Pusat Memiliki target pengembangan wisata di seluruh Indonesia, dengan adanya target itu pemerintah daerah memberikan instruksi kepada kecamatan untuk mengembangkan setiap potensi yang dimiliki desa-desa yang berada di bawahnya. Peneliti menguraikan Desa adalah suatu wilayah yang memiliki batas-batas dan kekayaan alam yang terdapat di wilayah tersebut dan terdapat masyarakat yang memiliki sikap bergotong - royong. Sedangkan untuk mata pencahariannya terdapat dalam dua bidang pada umumnya yaitu peternak dan petani.

Menurut undang-undang Nomor 32 tahun 2004 sebagaimana terakhir diubah menjadi Undang-Undang nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah mengartikan desa sebagai berikut, “Desa atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia (UU No. 06 Tahun 2014 tentang Desa pasal 19)”. Desa memiliki wewenang sesuai yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Tentang Desa yakni :

- A. Kewenangan berdasarkan hak asal-usul desa
- B. Kewenangan lokal berskala Desa
- C. Kewenangan yang ditugaskan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, atau Pemerintah Daerah Kabupaten atau Kota dan,

D. Kewenangan lain yang ditugaskan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, atau Pemerintah Daerah Kabupaten atau Kota sesuai dengan ketentuan peraturan perundang- undangan.

Pembentukan Desa memiliki tujuan yaitu meningkatkan penyelenggaraan Pemerintah Desa dalam peningkatan pelayanan terhadap masyarakat sesuai dengan tingkat kemajuan dan perkembangan pembangunan. Adapun syarat yang harus dipenuhi dalam meningkatkan pembangunan yakni : pertama, memiliki jumlah penduduk minimal 2500 jiwa atau 500 KK. Kedua, faktor kemudahan dalam pelayanan dan pembinaan masyarakat. Ketiga, faktor letak yang terjangkau dengan desa lainnya. Keempat, faktor sarana, prasarana, tersedianya sarana perhubungan, pemasaran, sosial, produksi, dan sarana pemerintahan desa. Kelima, faktor sosial budaya, adanya kerukunan hidup beragama dan kehidupan bermasyarakat dalam hubungan adat istiadat. Keenam adalah faktor kehidupan masyarakat, yaitu lapangan pekerjaan bagi masyarakat.

2.2.2 Pengertian Pembangunan Desa

Pembangunan pedesaan adalah konsep pembangunan secara rural dengan tidak menghilangkan ciri khas social maupun budaya masyarakat. Pada umumnya permasalahan masyarakat adalah tingginya kemiskinan serta kurangnya sarana dan prasarana desa yang dapat digunakan bersama. Pembangunan Desa ini merupakan salah satu solusi dalam mengurangi tingkat kemiskinan masyarakat dan mempermudah akses sarana dan prasarana bagi masyarakat desa. Dengan kata lain jika Pemerintah Desa dan Masyarakat memiliki hubungan yang baik dalam gotong royong pembangunan desa akan berjalan dengan lancar dan keberhasilan. Hal tersebut dapat menentukan keberhasilan pembangunan seperti yang diungkapkan oleh Ahmadi

mekanisme pembangunan desa adalah merupakan perpaduan yang sangat serasi antara kegiatan partisipasi masyarakat dan pemerintah sebagai fasilitator. Bahwa pada hakekatnya pembangunan desa dilakukan oleh masyarakat sendiri. Sedangkan untuk pemerintah desa memiliki tugas sebagai pemberi bimbingan, bantuan, pembinaan dan pengawasan terhadap masyarakat dalam proses pembangunan desa. Dengan adanya sumber daya manusia yang telah memiliki kemampuan, Pemerintah Desa akan jauh lebih muda dalam memajukan desa, oleh karena itu maka Pemerintah Desa harus mempunyai program dalam mengembangkan potensi masyarakat sehingga pembangunan desa dapat dilaksanakan sesuai target yang telah di musyawarahkan bersama.

Undang- undang Nomor 06 Tahun 2014 Pasal 78 menjelaskan pembangunan desa mempunyai tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pengembangan potensi ekonomi lokal, pembangunan sarana dan prasarana desa, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan dan mengedepankan kebersamaan kekeluargaan dan asas gotong-royong runa mewujudkan tercapainya perdamaian dan keadilan sosial dalam suatu wilayah, pembangunan desa meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan. Pengaturan pembangunan desa selain UU nomer 06 tahun 2014 tentang desa dan peraturan pelaksanaannya adalah peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015- 2019 yang menjadi acuan bagi pemangku kepentingan terkait pembangunan desa dan kawasan perdesaan.

2.2.3 Pengertian Pemerintah Desa dan Otonomi Desa

Menurut Dra. Sumber Saparin Pemerintah Desa adalah merupakan simbol formal daripada kesatuan masyarakat desa. Sedangkan Pemerintahan Desa ada Kepala Desa yang memimpin Pemerintah Desa dibantu oleh para perangkat desa yang memiliki mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat desa . Pemerintah desa terpilih dengan adanya sistem demokrasi yang ada, terpilihnya Kepala Desa berarti mempercayakan sebuah tanggung jawab kepada satu orang dalam memimpin masyarakat dalam agar kedepannya mengalami kemajuan dalam pengelolaan Sumber Daya Alam maupun Sumber Daya Manusia yang terdapat di Desa tersebut.

Sedangkan menurut Undang- Undang nomer 06 Tahun 2014 tentang Desa pada pasal 25 dan pasal 26 pemerintah Desa adalah kepala desa atau yang disebut nama lain dan yang dibantu oleh perangkat Desa atau yang disebut dengan nama lain. Dalam melaksanakan tugas kepala desa harus :

1. Memimpin penyelenggaraan Pemerintah Desa
2. Mengangkat dan memberhentikan Perangkat Desa
3. Memegang kekuasaan pengelolaan keuangan dan aset desa
4. Menetapkan peraturan Desa
5. Menetapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa
6. Membina kehidupan Masyarakat Desa
7. Membina ketentraman dan ketertiban Masyarakat Desa
8. Membina dan meningkatkan perekonomian Desa serta mengintegrasikannya agar mencapai perekonomian skala produktif untuk sebesar- besarnya kemakmuran masyarakat desa
9. Mengembangkan sumber pendapatan Desa

10. Mengusulkan dan menerima pelimpahan sebagian kekayaan negara guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Kedudukan Pemerintah Desa dalam Pemerintahan yang ada di Indonesia adalah yang terbawa, namun pemerintah desa lebih mengetahui permasalahan yang ada dalam masyarakatnya terutama tingkat kemiskinan. Dalam meningkatkan peran Pemerintah Desa, Pemerintah Pusat memberikan kewenangan dalam mengatur masyarakat desa sesuai dengan UU No. 32 Tahun 2014 pasal 200 mengatur bahwa Pemerintahan desa terdiri dari pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa. Berdasarkan pasal diatas, maka sebagai upaya memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa serta pelayanan yang baik, Pemerintah Daerah memberikan kewenangan kepada Kepala Desa dalam melaksanakannya. Oleh karena itu, pelaksanaan sebagai urusan tersebut harus dilakukan dengan semangat pemberdayaan, dan urusan/ kewenangan yang diserahkan adalah yang dapat meningkatkan pemabangunan dan layanan publik di desa.

Berdasarkan Undang- undang Nomer 23 Tahun 2014 pasal 1 Otonomi Daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan aturan perundang- undangan. Dengan adanya undang- undang tentang otonomi, maka daerah memiliki tugas dalam mengelola daerah- daerah yang berada dibawahnya, dengan begitu pemerintah daerah melalui Otonomi Daerah memberikan hak dan wewenang kepada Pemerintah Desa dalam mengelola potensi yang terdapat di daerah masing- masing, guna mensukseskan dan memperlancar program Otonomi Daerah yang tercantum dalam undang- undang.

2.2.4 Pengertian Alokasi Dana Desa (ADD)

Nurcholis (2011) menjelaskan bahwa alokasi dana desa dalam APBD Kabupaten/ kota dianggarkan pada Pemerintah Desa, Pemerintah Desa diwajibkan membuka rekening pada bank yang telah ditunjuk oleh Kepala Desa, yang selanjutnya Kepala Desa mengajukan permohonan penyaluran Alokasi Dana Desa ke kantor Bupati pada kepala bagian Pemerintah Desa sekretariat Daerah Kabupaten/ Kota melalui camat, setelah berkas- berkas lengkap akan diteruskan kepada sekretariat bagian Kepala Badan Pengelola Keuangan Daerah (BPKD). Badan itu akan menyalurkan langsung Alokasi Dana Desa dari rekening kas Daerah ke rekening kas desa, namun dalam pencairan Alokasi Dana Desa dilakukan secara bertahap dan disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan Kabupaten/ Kota.

Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) harus memenuhi prinsip Pengelolaan Alokasi Dana Desa seperti yang ada di Peraturan Bupati No. 03 tahun 2014 pasal 03 sebagai berikut:

1. Pengelolaan keuangan Alokasi Dana Desa dan bagian dari hasil pajak daerah dan retribusi daerah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan keuangan desa dalam APBDesa dan dilaksanakan dengan menggunakan prinsip hemat, terarah dan terkendali.
2. Seluruh kegiatan yang didanai oleh Alokasi Dana Desa dan Bagian dari hasil Pajak Daerah dan Retribusi Daerah direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi secara terbuka dengan melibatkan seluruh unsur masyarakat di desa serta meningkatkan dan menfungsikan lembaga masyarakat di desa serta meningkatkan dan menfungsikan lembaga masyarakat yang ada beserta komponen masyarakat yang lain.

3. Seluruh kegiatan harus dapat dipertanggungjawabkan secara administratif, teknis, dan hukum serta harus dapat dilestarikan dan dikembangkan secara berkelanjutan dengan upaya pemeliharaan melalui partisipasi masyarakat.

Pengelolaan Alokasi Dana Desa harus secara transparan dan terbuka, hal tersebut merupakan tanggung jawab bersama dari Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa. Dalam rangka mendukung pelaksanaan kelancaran Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) dibentuk Pelaksana tingkat Desa, Tim Fasilitas tingkat Kecamatan dan Tim Pembina Tingkat Kabupaten, Pelaksana Kegiatan Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) pada Peraturan Bupati Situbondo No. 03 tahun 2015 pasal 6 sebagai berikut:

1. Penanggung Jawab: Kepala Desa atau Pelaksana Tugas Kepala Desa dari Perangkat Desa yang disetujui oleh Badan Permusyawaratan Desa (BPD) atau Selaku Pemegang Kekuasaan Pengelolaan Keuangan Desa (PKPKD).
2. Pelaksana Teknis Pengelolaan Keuangan Desa (PTPKD): Sekretaris Desa Dan Perangkat Desa.
3. Sekretaris Desa: Koordinator Pelaksanaan Keuangan Desa
4. Bendahara Desa: Perangkat Desa yang ditunjuk oleh melalui surat keputusan (SK) Kepala Desa (PenanggungJawab Administrasi Keuangan).
5. Ketua Perencana dan Pelaksana Partisipatif Pemangunan: Ketua Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa(LKMD).
6. Pelaksana Kegiatan dan Pemberdayaan Perempuan: Tim Penggerak PKK Desa.

Dalam hal ini Pemerintah Desa diberi kepercayaan oleh Pemerintah Daerah untuk memberikan kenyataan Alokasi Dana Desa (ADD) ini kepada masyarakat desa ,

dimana Kepala Desa sebagai penanggung jawab penuh kegiatan tersebut. Sehingga Kepala Desa memiliki amanah yang cukup besar terhadap kesejahteraan masyarakat melalui tim yang telah di bentuk.

Al- Qur'an Surah An- Nisa pada ayat 58 yang berbunyi sebagai berikut :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

”Sesungguhnya ALLAH menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya ALLAH memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya ALLAH adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. “(QS. An-Nisa”:58)

2.2.5 Tahapan Pengelolaan Alokasi Dana Desa

Pengelolaan Alokasi Dana Desa dibutuhkan Musyawarah antara Pemerintah Desa dengan Badan Pemberdayaan Masyarakat demu mewujudkan sebuah amanah yang telah diberikan untuk mensejahterahkan masyarakat.

Al- Qur'an Surah As- syuura pada ayat 38 yang berbunyi sebagai berikut :

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَىٰ بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ

“Artinya : Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarat antara

mereka; dan mereka menafkahkan sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka. (QS Asy-Syuura: 38).”

Secara spesifik untuk pengelolaan Alokasi Dana Desa Tahun 2010 di atur secara detail dalam Peraturan Bupati Situbondo Nomor 21 Tahun 2010 tentang Pedoman Pengelolaan Alokasi Dana Desa. Tahapan pengelolaan Alokasi Dana Desa adalah sebagai berikut:

A. Tahap Perencanaan

Mekanisme perencanaan Alokasi Dana Desa diawali oleh Kepala Desa selaku penanggung jawab mengadakan musyawarah desa guna membahas rencana penggunaan Alokasi Dana Desa. Dan dihadiri oleh Badan Permusyawaratan Desa, lembaga Kemasyarakatan Desa dan juga tokoh masyarakat. Hasil dari musyawarah tersebut akan dituangkan dalam Rancangan Penggunaan Dana (RPD) yang merupakan salah satu bahan penyusunan APBDes

B. Tahap Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan kegiatan yang sudah ditetapkan dalam APBDes yang pembiayaannya bersumber dari Alokasi Dana Desa Sepenuhnya akan dilaksanakan oleh Tim Pelaksana Desa, selanjutnya guna mewujudkan transparansi dalam menyampaikan informasi secara jelas kepada masyarakat, maka setiap pelaksanaan kegiatan fisik wajib dilengkapi dengan papan informasi yang di pasang di lokasi.

C. Tahap Pertanggungjawaban

Pertanggungjawaban Alokasi Dana Desa terintegrasi dengan pertanggungjawaban pelaksanaan APBDes sesuai dengan Peraturan Bupati

Situbondo Nomor 21 Tahun 2010 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa. Namun tim pelaksana Alokasi Dana Desa wajib melaporkan Proses Pelaksanaan berupa laporan bulanan, yang terdapat perkembangan, pelaksanaan dan penyerapan dana, serta laporan kemajuan fisik pada setiap tahapan pencairan Alokasi Dana Desa yang berupa gambaran kemajuan kegiatan fisik yang telah dilaksanakan.

2.2.6 Tujuan Alokasi Dana Desa (ADD)

Alokasi Dana Desa merupakan bentuk kepedulian Pemerintah Daerah dalam mengurangi tingkat kemiskinan masyarakat desa lewat pemerintah desa, hal ini harus dilakukan dengan partisipatif, swadaya dan gotong royong. Alokasi Dana Desa adalah suatu wujud dari pemenuhan hak desa dalam menyelenggarakan otonomi agar dapat menumbuhkan pertumbuhan desa. Menurut Nurcholis dapat disimpulkan bahwa tujuan adanya Alokasi Dana Desa yaitu :

1. Mengurangi kemiskinan dan tingkat kesenjangan
2. Memperluas dan meningkatkan pembangunan Infrastruktur desa
3. Meningkatkan ketentraman dan ketertiban dalam masyarakat desa
4. Dapat meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat, guna meningkatkan perekonomian masyarakat
5. Meningkatkan keswadayaan masyarakat dan upaya gotong- royong masyarakat

Sesuai dengan Peraturan Menteri Desa nomor 5 tahun 2015 tentang penetapan prioritas penggunaan Dana Desa tahun 2015 dan diatur pada Peraturan Bupati Situbondo nomor 03 tahun 2015 sebagai berikut :

- a. Untuk membiayai program Pemerintahan Desa dalam melaksanakan kegiatan pemerintahan dan pemberdayaan masyarakat desa.
- b. Pemberian ADD bertujuan untuk :
 - a) Peningkatan kemampuan aparat pemerintahan desa dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan kewenangan desa.
 - b) Peningkatan peran pemerintah desa dalam menfalisitasi penyelenggaraan pembangunan desa dengan pola partisipatif
 - c) Peningkatan sarana dan prasarana fisik (infrastruktur) desa
 - d) Peningkatan daya dukung kemampuan keuangan desa dalam melaksanakan otonomi desanya sesuai dengan asal- usul adat istiadat setempat.

Dengan demikian tujuan adanya Alokasi Dana Desa sesuai dengan Otonomi Daerah yang mana pemerintah desa dapat mengelola dan mempercepat pembangunan desa sesuai dengan tinglat kebutuhan desa tersebut.

2.2.7 Indikator Alokasi Dana Desa (ADD)

Indikator dalam Alokasi Dana desa dibagi menjadi tiga bagian yaitu :

1. Akuntabel

Bentuk akuntabilitas atau biasa kita kenal dengan pertanggung jawaban yang wajib dilakukan oleh Pemerintah Desa sebagai aktor utama dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa, prinsip akuntabilitas mengartikan program pemerintah desa harus dipertanggungjawabkan kepada masyarakat maupun Pemerintah Daerah/ Kota.

Pemerintah desa harus melaporkan setiap proses pelaksanaan kegiatan secara baik untuk memberikan rasa puas dan kepercayaan masyarakat kepada

Pemerintah Desa. Prinsip ini sudah seharusnya di pegang oleh pemerintah desa maupun pemerintah yang berada di atasnya, karena masyarakat memilih seseorang untuk menjadi pemimpin untuk memimpin masyarakat tersebut maju dengan amanah yang di berikan.

2. Transparansi

Bentuk Transparansi sangat penting dalam mengelola Alokasi Dana Desa ini, supaya dana ini dapat memenuhi hak- hak masyarakat dan menghindari adanya konflik di masyarakat desa dengan prosedur yang ada.

Dengan adanya transparansi ini, pemerintah dan aparat desa mendapatkan kepercayaan yang penuh dari masyarakat dalam mengembangkan dan memajukan perekonomian masyarakat melalui pembangunan. Dengan kata lain masyarakat berharap pemerintah dapat mengalokasikan dana desa sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan oleh peraturan Menteri Desa dan Peraturan Bupati Situbondo.

3. Partisipatif

Dalam bentuk partisipatif, diharapkan masyarakat desa diajak oleh pemerintah desa dalam kegiatan masyarakat berupa pemberdayaan masyarakat, pemerintah desa dapat melibatkan masyarakat dalam proses awal yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengawasan sampai dengan proses evaluasi kegiatan. Sehingga dengan keterlibatan masyarakat desa dari awal sampai akhir dapat dirasakan bersama oleh masyarakat desa dan bukan kepentingan segelintir orang.

Dengan demikian, hak masyarakat desa dapat dipenuhi dan dengan sendirinya akan muncul rasa keswadayaan dan kesadaran bersama dalam

upaya pembanguna desa, ini merupakan implementasi Alokasi Dana Desa sesuai dengan Undang- undang Menteri Desa dan Peraturan Bupati Kabupaten Situbondo

2.2.8 Pengertian Pendapatan Asli Desa (PADesa)

Pendapatan Asli Desa adalah pendapatan yang diterima oleh pemerintah desa dalam mengelola potensi yang terdapat di desa tersebut. Adapun diantaranya adalah hasil BUMN dan tanah bengkok. Dalam upaya peningkatan Pendapatan Asli Desa merupakan tanggung jawab Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa dalam mengurus dan mengatur kepentingan masyarakat setempat sehingga diharapkan outputnya bisa dirasakan oleh masyarakat desa. Setiap peningkatan Pendapatan Asli Desa tidak lepas dari dua faktor yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat dan pemerintah memiliki peran yang sangat penting dalam menimbulkan rasa partisipatif dari masyarakat demi tercapainya Peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADesa).

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa pasal 72 ayat 1 disebutkan pendapatan desa bersumber dari Pendapatan Asli Desa terdiri atas :

1. Hasil Usaha Desa : Hasil Bumdes dan tanah kas desa
2. Hasil Aset Desa : tambatan perahu, pasar desa, tempat pemandian umum dan jaringan irigasi
3. Swadaya : membangun dengan kekuatan sendiri yang melibatkan peran serta masyarakat berupa tenaga, barang yang dinilai dengan uang.

Oleh karenanya optimalisasi Pendapatan Asli Desa harus ditingkatkan, maka desa mendapatkan dana yang bisa digunakan dalam pembangunan desa dan masyarakat desa akan mandiri.

2.2.9 Pengertian Kesejahteraan Masyarakat

Menurut Fahrudi (2012) Kesejahteraan adalah sebuah situasi atau kondisi dimana masyarakat dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih dan kesempatan melanjutkan pendidikan maupun pekerjaan untuk meningkatkan kualitas hidupnya, sehingga hidup masyarakat bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, atau kekhawatiran dan merasakan hidup yang aman, tentram, baik lahir maupun bathin.

Masih banyak masyarakat yang belum merasakan kesehatan maupun pendidikan yang seharusnya mereka rasakan, karena faktor pendapatan atau penghasilan yang belum memadai menjadi alasan utama masyarakat saat ini. Kemiskinan adalah faktor utama yang menyebabkan kesejahteraan masyarakat menjadi terhalang.

Dalam Undang- Undang Nomor 32 tahun 2012 tentang kesejahteraan sosial pasal (1) ayat 1 “kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan kondisi warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Kebutuhan material merupakan kebutuhan maeri seperti : sandang, pangan, papan dan kebutuhan lain yang berifat primer, sekunder dan tersier. Dalam permasalahan kesejahteraan masyarakat yang terjadi saat ini menunjukkan bahwa masayarakata belum memperoleh pelayanan sosial yang belum maksimal dari pemerintah. Akibatnya masih banyak masayrakat yang mengalami hambatan dalam menjalani kehidupan secara layak dan bermatabat.

Kesejahteraan Masyarakat adalah segala program pemerintah yang melibatkan masyarakat desa dalam mewujudkan kenyamanan, keamanan dan melengkapi

kebutuhan masyarakat baik dalam kebutuhan pangan, sandang dan papan. Namun demikian kesejahteraan adalah sebagai tujuan negara bukan berarti menjadi kewajiban pemerintah desa dalam menciptakan kesejahteraan masyarakatnya, namun pemerintah desa menyediakan fasilitas dan membantu masyarakatnya dalam mewujudkan kesejahteraan bagi dirinya sendiri.

2.2.10 Indikator Kesejahteraan Masyarakat

Menurut Soetomo (2014) mengandung tiga komponen yaitu :

1. Keadilan sosial mengandung sejumlah indikator yaitu : pendidikan, kesehatan, akses pada listrik dan air, penduduk miskin.
2. Keadilan ekonomi mengandung sejumlah indikator yaitu : pendapatan, kepemilikan rumah, tingkat pengeluaran
3. Keadilan demokrasi mengandung sejumlah indikator yaitu : rasa aman dan akses informasi.

2.2.11 Tujuan Kesejahteraan Masyarakat

Menurut pendapat Fahrudin (2012) tujuan kesejahteraan masyarakat yaitu :

1. Untuk mencapai kehidupan yang sejahtera masyarakat desa, dalam arti masyarakat desa dapat mencapai seluruh kehidupan pokok.
2. Untuk mencapai penyesuaian diri yang baik dengan masyarakat di lingkungannya, contoh masyarakat desa mengetahui sumber- sumber atau potensi yang ada di desa tersebut yang bisa dikelola bersama dengan pemerintah desa dalam meningkatkan dan mengembangkan taraf hidup yang memuaskan.

2.2.12 Langkah- Langkah Mencapai Kesejahteraan Masyarakat

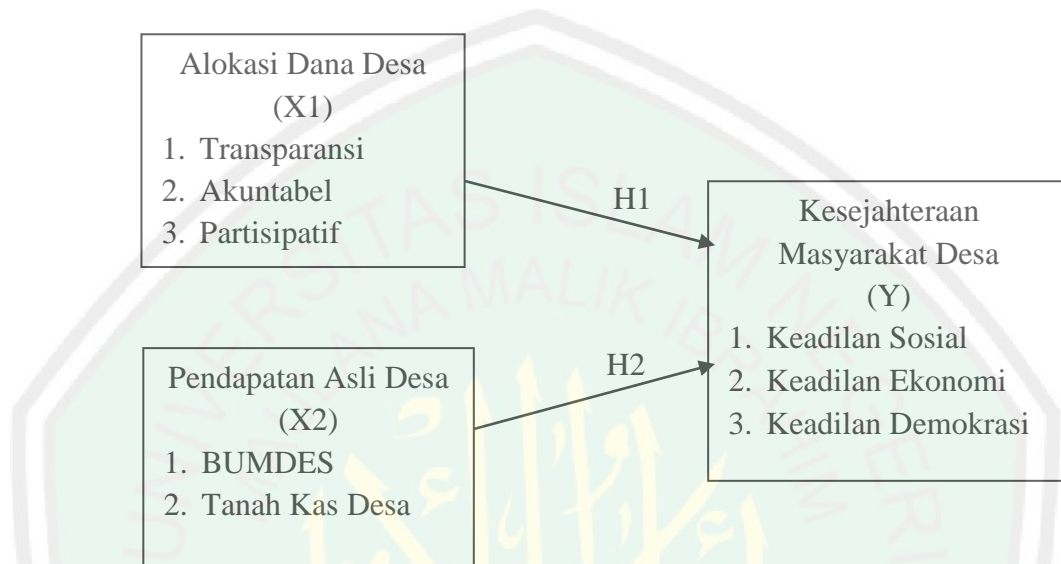
Berbagai masalah yang dihadapi oleh pemerintah desa dan masyarakat desa di Indonesia ini adalah tentang kesejahteraan masyarakat yang belum usai, pemerintah yang selalu ditagih oleh masyarakat desa mengenai kinerja yang sudah dijanjikan dalam pemilihan bersama menjadi sebuah pekerjaan utama dalam mewujudkan semua janji Kepala Desa kepada masyarakat desa yang sudah memilihnya. Adanya keseriusan Pemerintah Desa dalam memimpin dan mengayomi masyarakat desa akan memberikan kepercayaan dari masyarakat desa kepada pemerintah desa dalam melaksanakan tugasnya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang dipimpinnya.

Dalam meningkatkan kesejahteraan Masyarakat tidaklah semudah seperti yang kita bayangkan. Dibutuhkan program- program yang baik dalam menjalankannya, dan pemerintah memiliki program yang berupa Alokasi Dana Desa dan Pendapatan Asli Desa. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan, kemandirian dan partisipasi masyarakat dengan pemerintah dalam mengembangkan desa. Terdapat langkah- langkah yang di butuhkan dalam mencapai hal tersebut antara lain :

1. Pengefektifan fungsi dan peran pemerintah lokal
2. Peningkatan kapasitas masyarakat dan kelembagaannya
3. Pelembagaan sistem pembangunan partisipatif
4. Peningkatan kualitas dan kuantitas prasarana dan sarana sosial dasar dan ekonomi masyarakat

2.3 Kerangka Konseptual

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara dari rumusan masalah yang telah ada, hal ini dinyatakan dalam bentuk kalimat dengan dasar teori dan fakta empiris yang di dapat melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2012). Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian terdahulu, kajian teori dan kerangka berfikir maka peneliti berhipotesis sebagai berikut :

2.4.1 Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa

Alokasi Dana Desa adalah Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang dialokasikan dari Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Daerah Kabupaten dan Pemerintah Kota, sebagai upaya untuk mempercepat peningkatan kesejahteraan masyarakat di perdesaan. Penelitian yang dilakukan Rusydi (2012) dan Tahir (2018) dalam skripsinya menjelaskan bahwa Alokasi dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Berbeda dengan penelitian yang

dilakukan oleh Azwardi (2014) dan Putra (2013) penelitian ini menjelaskan bahwa Alokasi Dana Desa tidak berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat, bahkan sebagian dana Alokasi Desa digunakan untuk biaya operasional Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa.

H1 : Alokasi Dana Desa Berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa

2.4.2 Pengaruh Pendapatan Asli Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa

Pendapatan Asli Desa adalah pendapatan yang berasal dari kewenangan desa berdasarkan hak asal-usul dan kewenangan skala lokal desa. Penelitian yang dilakukan oleh Kaharudin, Abd. Kadir (2013) Pendapatan Asli Desa (PADesa) berupa usaha desa belum ada, dimana keuangan desa masih bergantung pada Pemerintah Daerah. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Astuti (2012), penelitian ini menjelaskan bahwa Pendapatan Asli Desa (PADesa) berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap jumlah Kepala Keluarga miskin per desa Kabupaten Kebumen tahun 2010- 2011. Ketika jumlah Pendapatan Asli Desa bertambah maka jumlah keluarga miskin akan berkurang

H2 : Pendapatan Asli Desa berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini memakai jenis penelitian kuantitatif. Analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan memberikan hipotesis yang sesuai dengan yang ditetapkan. Menurut Sugiyono (2013) penelitian Kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan angka dan di analisis setelah mendapat data dari seluruh responden.

Penelitian yang mengutamakan data dalam bentuk kalimat atau pertanyaan yang bersumber dari data primer atau informan. Disebut dengan penelitian deskriptif. Data- data yang diambil menggunakan instrumen koesioner sesuai dengan keadaan dilapangan. Kuesioner merupakan data yang tersebar berbentuk pertanyaan yang tersebar di lapangan dan mengambil data dari responden Sugiyono (2013).

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Kelurahan Desa Wringin Anom Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo dan masyarakat Desa Wringin Anom. Dilihat dari jumlah Alokasi Dana Desa dan Pendapatan Asli Desa yang diterima cukup besar dibandingkan dengan Desa lainnya, maka peneliti memutuskan untuk melaksanakan penelitian di Desa Wringin Anom sesuai dengan judul yang di ambil mengenai Alokasi Dana Desa dan Pendapatan Asli Desa.

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut arikunto (2013) Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Hal ini data diartikan bahwa populasi adalah seluruh bidang yang ada di dalam wilayah yang ingin diteliti. Sugiyono (2013) populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri

objek atau subjek yang dinilai mempunyai kuantitas dan karakteristi tertentu sehingga penitng diterapkan peneliti dalam mempelajari nya. Menurut Sugiyono (2012) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristi yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam artian Sampel adalah bagian populasi atau sejumlah anggota populasi. Sedangkan Sampel yang terpilih adalah sampel yang benar – benar memiliki karakteristik terhadap populasi itu.

Jumlah penduduk di Desa Wringin Anom Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo berjumlah 6436 jiwa, untuk penduduk laki- laki berjumlah 3.179 jiwa dan penduduk perempuan berjumlah 3.257 jiwa. Sedangkan jumlah kepala keluarga (KK) di Desa Wringin Anom berjumlah 2330 kepala keluarga. Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan sampel sebanyak 150 penduduk Desa Wringin Anom dengan kriteria yang sudah di tentukan.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Dalam pengambilan sampel ini peneliti menggunakan kuisisioner dan teknik Purposive Sampling. Menurut Sugiyono (2018) “kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Angket dalam penelitian ini diajukan untuk mengukur variabel bebas yaitu Alokasi Dana Desa dan Pendapatan Asli Desa, sedangkan variabel terikatnya adalah kesejahteraan masyarakat desa. Dalam menentukan jumlah responden peneliti menggunakan Teknik Purposive Sampling adalah cara pengambilan sampel yang sengaja dan sesuai dalam memenuhi persyaratan yang telah dibutuhkan. Sugiyono (2014) mengungkapkan bahwa Purposive sampling adalah sebuah metode teknik pengambilan sampel berdasarkan keinginan atau kriteria yang ditentukan oleh para peneliti. Pada dasarnya teknik

purposive sampling di kelompokkan menjadi 2 macam yaitu Propability Sampling dan Nonpropability Sampling. Dalam menentukan sampel yang akan digunakan peneliti menggunakan metode purposive sampling, maka perlu diperhatikan dalam pemilihan kriteria – kriteria yang akan digunakan. Peneliti menentukan kriteria sampel meliputi :

1. Kriteria Responden meliputi : jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir, dan pekerjaan
2. Pemerintah Desa yang berjumlah sebanyak 15 orang
3. Badan Permusyawaratan Desa (BPD) berjumlah 11 orang
4. Lembaga Pemberdayaan Desa (LPM) berjumlah 11 orang
5. Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) berjumlah 26 orang
6. Kader Posyandu berjumlah 45 orang
7. Tokoh Masyarakat berjumlah 34 orang.
8. Tokoh Pemuda berjumlah 8 orang. (data dari profil Desa Wringin Anom 2019)

3.5 Data dan Jenis Data

Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data, meliputi:

1. Data Primer

Data primer adalah data dan informasi yang didapatkan peneliti dengan cara bertemu langsung dengan narasumber di lapangan mengenai objek yang akan diteliti. Data primer dalam penelitian ini adalah Pemerintahan Desa, Badan Permusyawaratan Desa, Lembaga Pemberdayaan Desa, Pembinaan Kesejahteraan Keluarga, Kader Posyandu dan Tokoh Masyarakat dan Tokoh Pemuda Desa Perante Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo.

2. Data Sekunder

data sekunder adalah data-data yang diperoleh dari sumber buku dan sumber lainnya seperti data hasil kajian, dokumentasi kegiatan, buku profil Desa Wringin Anom, hasil penelitian terdahulu.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Metode observasi adalah salah satu metode yang dalam pengumpulannya dilakukan dengan sengaja, terarah, sistematis, dan terencana sesuai tujuan yang telah ditetapkan dan mengamati serta mencatat kejadian ataupun fenomena yang terjadi di lapangan dengan tetap sesuai dengan aturan.

2) Wawancara

Metode wawancara adalah suatu metode dalam pengumpulan data dengan cara sistematis untuk mendapatkan informasi tentang masalah yang diteliti berdasarkan tujuan penelitian.

3) Angket

Metode angket adalah pemberian daftar pertanyaan sesuai apa yang diteliti kepada responden dan dilengkapi dengan beberapa alternatif jawaban. Proses pengambilan data ini dilakukan dengan cara membuat daftar pertanyaan ataupun pernyataan yang kemudian diberikan kepada responden untuk dijawab.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel akan menuntut peneliti untuk memenuhi unsur penelitian ini, adapun Definisi Operasional Variabel sebagai berikut :

1. Alokasi Dana Desa adalah dana yang gelintirkan oleh pemerintah daerah melalui APBDes kepada Pemerintah Desa di Desa Perante Kecamatan

Asembagus Kabupaten Situbondo dalam jutaan rupiah. Adapun indikatornya menurut Perda Kabupaten Situbondo tahun 2015 pasal 24 adalah :

- a. Transparan adalah terbukanya akses untuk masyarakat dalam mengetahui informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban Alokasi Dana Desa (ADD). Indikator Transparansi meliputi :
 - a) Alokasi Dana Desa dapat meningkatkan pengelolaan transparansi anggaran
 - b) Akses memperoleh dokumen publik tentang Alokasi Dana Desa Mudah diperoleh
 - c) Pihak pengelola ADD Desa Wringin Anom terbuka kepada masyarakat dalam proses pengelolaan ADD
 - d) Transparansi Alokasi Dana Desa dapat mengakomodasi dan meningkatkan usulan atau suara rakyat
- b. Akuntabel adalah pertanggung jawaban tim pelaksana pengelolaan Alokasi Dana Desa yang dibentuk kepada masyarakat desa, dimana Kepala Desa sebagai Penanggung jawab utama. Indikator akuntabel adalah :
 - a) Tahapan pengelolaan Alokasi Dana Desa melibatkan semua unsur-unsur masyarakat
 - b) Proses pengelolaan Alokasi Dana Desa disajikan secara terbuka, cepat, dan tepat kepada seluruh masyarakat
 - c) Kepentingan public dan golongan menjadi perhatian dan pertimbangan utama dalam alokasi dana desa

- d) Pengelolaan Alokasi Dana Desa melibatkan Pemerintah Desa (sebagai pemeriksa administratif ADD)
- c. Partisipatif adalah bentuk ajakan dari pemerintah desa kepada masyarakat desa dalam pembangunan dan proyek- proyek yang menggunakan Dana dari Alokasi Dana Desa, dimana tanpa kehadiran atau partisipasi dari masyarakat desa kegiatan pembangunan tersebut akan gagal. Adapun indikator partisipati adalah :
- a) Masyarakat Desa Wringin Anom terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan ADD
 - b) Alokasi Dana Desa mengenai penerimaan dan pemanfaatan hasil, masyarakat harus terlibat
2. Pendapatan asli Desa adalah pendapatan yang diterima oleh pemerintah desa dalam mengelola potensi yang terdapat di desa tersebut. Adapun indikatornya menurut Permendagri tahun 2014 pasal 9 ayat 2 adalah :
- a. Hasil Usaha Desa : Hasil Bumdes dll.
 - b. Hasil Aset Desa : tanah kas desa, tambatan perahu, pasar desa, tempat pemandian umum dan jaringan irigasi
 - c. Swadaya : membangun dengan kekuatan sendiri yang melibatkan peran serta masyarakat berupa tenaga, barang yang dinilai dengan uang.
3. Kesejahteraan masyarakat adalah sebuah situasi atau kondisi dimana masyarakat dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih dan kesempatan melanjutkan pendidikan maupun pekerjaan untuk meningkatkan kualitas hidupnya,

sehingga hidup masyarakat bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, atau kekhawatiran dan merasakan hidup yang aman, tentram, baik lahir maupun bathin. Diukur menggunakan tiga indikator menurut pendapat Soetomo (2014) adalah :

- a. Keadilan sosial adalah sebuah keputusan pemerintah desa dalam memajukan desa dan masyarakatnya secara merata dan tidak berpihak terhadap salah seorang warga. Adapun indikatornya yaitu :
 - a) Masyarakat menerima keadilan sosial tentang Alokasi Dana Desa
 - b) Pengelolaan Alokasi Dana Desa memberikan bantuan untuk kesejahteraan masyarakat
 - c) Alokasi Dana Desa sudah mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari
 - d) Alokasi Dana Desa dapat mensejahterahkan kehidupan masyarakat
- a. Keadilan ekonomi adalah pemerintah desa dapat memberikan fasilitas yang dapat meningkatkan pendapatan dan kepemilikan hak masyarakat desa. Adapun indikatornya yaitu :
 - a) Alokasi Dana Desa dapat mensejahterahkan keadaan ekonomi masyarakat
 - b) Alokasi Dana Desa didasarkan atas dasar status kepemilikan rumah tempat tinggal
 - c) Alokasi Dana Desa dapat terpenuhi dengan baik dan bukan lagi menjadi suatu kendala
 - d) Alokasi Dana Desa dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat

- b. Keadilan demokrasi adalah pemerintah desa yang dapat menjamin keamanan masyarakatnya dan pelayanan yang nyaman dan cepat kepada seluruh masyarakat desa. Adapun indikatornya yaitu :
- a) Alokasi Dana Desa diberikan kepada masyarakat secara adil
 - b) Alokasi dana desa membantu akses informasi yang luas yang berhubungan dengan kesejahteraan masyarakat

Tabel 3.1
Tabel Variabel Dependen

No.	Variabel Dependen (Alokasi Dana Desa)	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Transparansi	<ul style="list-style-type: none"> - Alokasi Dana Desa dapat meningkatkan pengelolaan transparansi anggaran - Akses memperoleh dokumen publik tentang Alokasi Dana Desa mudah diperoleh - Pihak pengelola ADD Desa Wringin Anom terbuka kepada masyarakat dalam proses pengelolaan ADD - Transparansi Alokasi Dana Desa dapat mengakomodasi dan meningkatkan usulan atau suara rakyat 	5 point Skala Likert, point 1 untuk STS (Sangat tidak Setuju dan point 5 untuk SS (Sangat Setuju)
2	Akuntabel	<ul style="list-style-type: none"> - Tahapan pengelolaan Alokasi Dana Desa melibatkan semua unsur- unsur masyarakat - Pengelolaan Alokasi Dana Desa disajikan secara terbuka, cepat, dan tepat kepada seluruh masyarakat - Kepentingan publik dan golongan menjadi perhatian dan pertimbangan utama dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa - Pengelolaan Alokasi Dana Desa melibatkan Pemerintah Desa (sebagai pemeriksa administratif ADD) 	5 point Skala Likert, point 1 untuk STS (Sangat tidak Setuju dan point 5 untuk SS (Sangat Setuju) 5 point Skala Likert, point 1 untuk STS (Sangat tidak Setuju dan point 5 untuk SS (Sangat Setuju)

3	Partisipatif	<ul style="list-style-type: none"> - Masyarakat Desa Wringin Anom terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan ADD - Alokasi Dana Desa mengenai penerimaan dan pemanfaatan hasil, masyarakat harus terlibat 	5 point Skala Likert, point 1 untuk STS (Sangat tidak Setuju dan point 5 untuk SS (Sangat Setuju)
---	--------------	---	---

Sumber : Permendagri nomor 114 tahun 2014

Tabel 3.1 (Lanjutan)
Tabel Variabel Dependen

No.	Variabel Dependen (Pendapatan Asli Desa)	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dan Tanah Kas Desa	<ul style="list-style-type: none"> - Apakah Masyarakat memiliki pendapatan dari hasil usaha milik desa yang telah diprogramkan pemerintah desa - Apakah masyarakat ikut serta dalam mengelola usaha milik desa 	5 point Skala Likert, point 1 untuk STS (Sangat tidak Setuju dan point 5 untuk SS (Sangat Setuju)

Sumber : Permendagri nomor 114 tahun 2014

Tabel 3.1 (Lanjutan)
Tabel Variabel Independen

No.	Variabel Independen (Kesejahteraan Masyarakat Desa)	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Keadilan sosial	<ul style="list-style-type: none"> - Masyarakat menerima keadilan sosial tentang Alokasi Dana Desa - Pengelolaan Alokasi Dana Desa memberikan bantuan untuk kesejahteraan masyarakat - Alokasi Dana Desa sudah mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari - Alokasi Dana Desa dapat mensejahterahkan kehidupan masyarakat 	5 point Skala Likert, point 1 untuk STS (Sangat tidak Setuju dan point 5 untuk SS (Sangat Setuju)
2.	Keadilan Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> - Alokasi Dana Desa dapat mensejahterahkan keadaan ekonomi masyarakat 	5 point Skala Likert, point 1 untuk STS (Sangat

		<ul style="list-style-type: none"> - Alokasi Dana Desa didasarkan atas dasar status kepemilikan rumah tempat tinggal - Alokasi Dana Desa dapat terpenuhi dengan baik dan bukan lagi menjadi suatu kendala - Alokasi dana desa dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat 	tidak Setuju dan point 5 untuk SS (Sangat Setuju)
3.	Keadilan Demokrasi	<ul style="list-style-type: none"> - Alokasi Dana Desa diberikan kepada masyarakat secara adil - Alokasi Dana Desa membantu akses informasi yang luas yang berhubungan dengan kesejahteraan masyarakat 	5 point Skala Likert, point 1 untuk STS (Sangat tidak Setuju dan point 5 untuk SS (Sangat Setuju)

Sumber : Soetomo (2104)

3.8 Skala Pengukuran

Menurut Sugiyono (2013) “pengukuran variabel dengan skala interval menggunakan skala likert”. Koesioner dilengkapi oleh lima jawaban, setiap jawaban diberikan skor meliputi :

SS = Sangat Setuju	Skor 5
S = Setuju	Skor 4
N = Netral	Skor 3
TS = Tidak Setuju	Skor 2
STS = Sangat Tidak Setuju	Skor 1

3.9 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.9.1 Uji Validitas

Uji validitas ini secara umum digunakan untuk mengukur seberapa jauh tingkat kecermatan instrumen yang digunakan dengan berpedoman pada hasil ukur. Uji ini dilakukan dengan cara mengukur validitas dengan pernyataan koesioner, apakah

pernyataan tersebut sudah sesuai dengan yang diungkapkan pada koesioner. Menurut Ghazali (2016) adapun kriteria yang digunakan oleh peneliti meliputi :

1. Apabila r hitung lebih besar dari $> r$ tabel maka pernyataan tersebut dikatakan valid
2. Apabila r hitung lebih kecil dari $< r$ tabel maka dinyatakan pernyataan tersebut tidak valid

3.9.2 Uji Realibitas

Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengukur tingkat konsistensi untuk mengukur koesioner. Jika diketahui koesioner berupa jawaban dari responden maka pernyataan tersebut dinyatakan stabil atau dapat digunakan, uji realibitas dilakukan untuk menguji *Cronbach Alpha (a)* dengan menggunakan uji statistik. Menurut Ghazali (2016) adapun kriteria yang digunakan adalah :

1. Apabila diketahui koefisien $\alpha > 0,7$ maka pernyataan dinyatakan andal
2. Apabila koefisien $\alpha < 0,7$ maka pernyataan dinyatakan tidak andal

3.10 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan alat uji statistik menggunakan *Software SPSS*.

3.10.1 Analisis Stastika Deskriptif

Analisis Deskriptif bertujuan untuk menginterpretasikan mengenai argumen yang diberikan oleh responden terhadap pilihan pernyataan dan di distribusikan frekwensi yang telah dikumpulkan dari responden. Jawaban dari responden akan di klarifikasi dalam lima pernyataan dengan menggunakan skala likert. Setelah itu peneliti akan mendeskriptifkan masing- masing variable penelitian, karakteristik

responden maupun gambaran umum obyek penelitian, alasan terhadap pernyataan responden, jumlah, rata-rata, dan persentase. Berikut ini merupakan interpretasi menurut Sugiyono (2014).

Tabel 3.2
Kriteria Interpretasi

Nilai rata rata	Keterangan/kriteria
1,00 – 1,79	Sangat tidak baik
1,80 – 2,59	Tidak baik
2,60 – 3,39	Kurang baik
3,40 – 4,19	Baik
4,19 – 5,00	Sangat baik

Sumber : Sugiyono (2014)

3.11 Uji Asumsi Klasik

3.11.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk menilai koefisien yang disebarkan kepada responden tersebar secara normal atau tidak. Ghazali (2016) mengatakan uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah disetiap variabel terdapat regresi dan mempunyai distribusi normal. Adapun cara menguji residual berdistribusi normal atau tidaknya maka dapat menggunakan *uji nonparametrik kolmogrov-Smirnov*.

Adapun kriteria yang bisa diambil keputusan adalah sebagai berikut :

1. Apabila nilai Asymp sig (2 tailed) kurang dari $0,05 <$ maka H_0 ditolak dan tidak berdistribusi normal
2. Apabila nilai Asymp sig (2 tailed) lebih dari $0,05 >$ maka H_0 diterima dan berdistribusi normal

3.11.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk mengetahui adakah korelasi di antara variabel independen (bebas). Jika antar variabel ini saling berkorelasi maka variabel- variabel ini tidak dapat diuji menggunakan model regresi. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas antara variabel independen dapat dilihat dari nilai toleran dan *Varian Inflation Factor (VIF)*. Menurut Ghazali (2016) adalah jika :

1. Jika nilai toleran $> 0,10$ atau nilai VIF < 10 maka tidak ada multikolinieritas di antara variabel independen
2. Jika nilai toleran $< 0,10$ atau nilai VIF > 10 maka ada multikolinieritas di antara variabel independen

3.11.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini digunakan untuk menguji apakah setiap regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residu satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain sama maka disebut *homoskedastisitas*. Uji heteroskedastisitas menggunakan uji statistik *gletser*. Adapun kriteria menurut Ghazali (2016) yang dapat digunakan adalah sebagai berikut :

1. Apabila nilai signifikansi lebih dari $> 0,05$ atau 5% maka variabel independen tidak terdapat heteroskedastisitas dalam suatu regresi
2. Apabila nilai signifikansi kurang dari $< 0,05$ atau 5% maka variabel independen terjadi heteroskedastisitas

3.12 Analisis Regresi linier berganda

Analisis regresi linier digunakan mengetahui adanya hubungan dari kedua variabel atau meneliti seberapa besar pengaruh Variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun rumus yang dipakai adalah :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan :

Y : Kesejahteraan Masyarakat Desa

a= nilai konstanta

x1 = Alokasi Dana Desa

x2 = Pendapatan Asli Desa

b1,b2= koefisien regresi untuk masing- masing Variabel Independen

3.13 Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*) .

Koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) merupakan suatu metode yang dipakai untuk mengetahui variasi untuk menjelaskan pada variable dependen yang digunakan. Akun akun yang terdapat dalam Koefisien Determinasi (*Adjusted R square*) merupakan Model Koefisien Korelasi (R) , Koefisien Determinasi (R Square), *Adjusted R Square*, Standard error of the estimate. Menurut Ghazali (2016) informasi yang terdapat pada variabel dependen untuk mengetahui nilai yang digunakan untuk memprediksi variasi variasi pada variable dependen.

3.14 Uji Hipotesis

Terdapat dua uji hipotesis yang digunakan. Data yang diperoleh dari perhitungan di atas akan diproses sesuai dengan jenis data dan kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan angka metode statistik meliputi :

3.14.1 Uji F (Simultan)

Untuk menentukan nilai F tabel, tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5% (0,05). Ghazali (2016) uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama- sama terhadap variabel dependen. Kriteria uji yang dipakai meliputi:

- Jika F hitung < 0,05 nilai alpha maka dapat ditolak
- Jika F hitung > 0,05 nilai alpha maka dapat diterima

3.14.2 Uji T (Parsial)

Keunggulan analisis regresi linier sebagai alat estimasi dengan ditentukan oleh signifikan parameter- parameter yang dalam hal ini adalah koefisien regresi. Uji T digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dan variabel independennya, untuk menentukan nilai T statistik tabel digunakan tingkat signifikan 5%. Kriteria uji yang digunakan adalah sebagai berikut :

- Jika T hitung $< 0,05$ nilai alpha maka dapat ditolak
- Jika T hitung $> 0,05$ nilai alpha maka dapat diterima



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Kabupaten Situbondo

Kabupaten Situbondo merupakan salah satu Kabupaten yang berada di kawasan timur pulau jawa yang terletak di posisi antara $7^{\circ} 35' - 7^{\circ} 44'$ Lintang Selatan dan $113^{\circ} 30' - 114^{\circ} 42'$ Bujur Timur. Kabupaten Situbondo berbatasan dengan selat bali di sebelah timur, sebelah utara dengan selat madura, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Bondowoso dan Kabupaten Banyuwangi, serta sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Probolinggo. Berikut adalah gambar peta yang menunjukkan keberadaan Kabupaten Situbondo.

Gambar 4.1
Peta Kabupaten Situbondo



Sumber : olahan penulis berdasarkan data diperoleh dari www.loketpeta.pu.go.id

Kabupaten Situbondo memiliki luas sebesar 1.693 km² atau 13.850 hektar, dan bentuknya memanjang dari barat ke timur kurang lebih 150 km, sedangkan jumlah penduduk Kabupaten Situbondo berjumlah 687,85 jiwa dengan kepadatan

penduduk 405,85 jiwa/km². Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat juga peningkatan infrastruktur berupa pembangunan dan perbaikan pasar, taman kota, lalu lintas dan lainnya. Pemerintah Kabupaten Situbondo telah meresmikan Second City Of Situbondo yaitu Kecamatan Besuki di wilayah barat dan Kecamatan Asembagus di wilayah timur.

Temperatur daerah ini lebih kurang diantara 25,8° - 29,8°C dengan rata-rata curah hujan sebesar 994 mm – 1.503 mm per tahunnya, Sehingga daerah ini tergolong daerah yang kering. Sedangkan ketinggian Kabupaten Situbondo berada di 0 – 1.250 m di atas permukaan laut.

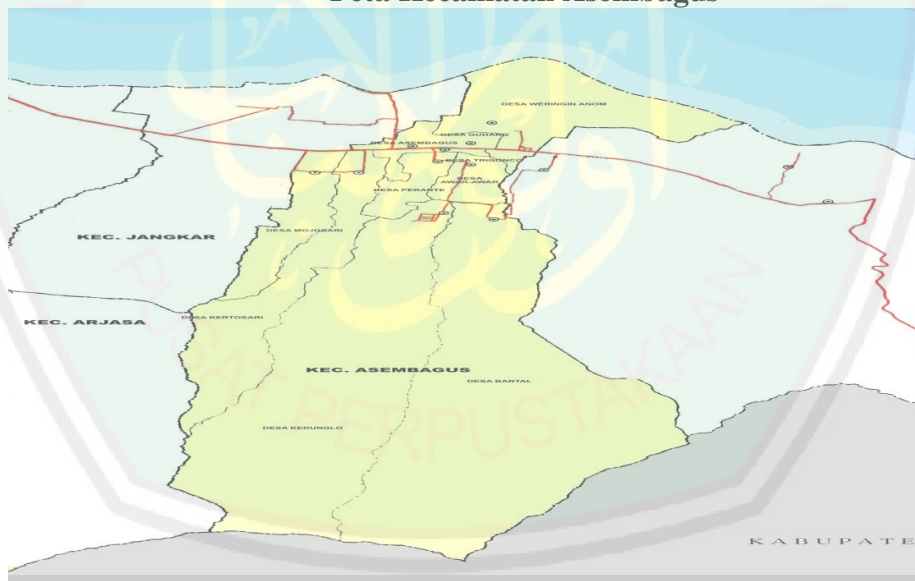
4.1.2 Kecamatan Asembagus

Kecamatan Asembagus adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Situbondo yang terletak di bagian timur. Batas wilayah barat berbatasan dengan Kecamatan Jangkar dan Kecamatan Arjasa, sebelah selatan berbatasan dengan jalan Banyuwangi-Situbondo, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Banyuputih, sedangkan sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Jangkar Selat Madura. Kecamatan Asembagus memiliki luas 118,74 km² yang sebagian besar wilayah Asembagus merupakan tanah datar dengan ketinggian 0-25m dari permukaan laut. Kecamatan Asembagus terdiri dari 10 Desa dan terbagi menjadi 36 Dusun, 68 RW dan 193 RT, Sedangkan klasifikasi Kecamatan Asembagus adalah Swasembada III. Jumlah penduduk Kecamatan Asembagus sebanyak 49.739 jiwa yang terdiri dari penduduk laki-laki 24068 dan perempuan sebanyak 25671 jiwa. Mayoritas penduduk Kecamatan Asembagus memeluk agama islam, sedang sisanya memeluk agama Katolik, Protestan, dan hindu. Sedangkan sarana ibadah bagi umat islam yaitu masjid sebanyak 42 buah, langgar 172 buah dan musholla 86 buah. Pondok pesantren

sebanyak 10 buah yang digunakan sebagai tempat mencari dan memperdalam ilmu agama Islam, sedangkan sarana ibadah untuk umat agama islam berjumlah 3 buah.

Keberadaan industri terutama industri kecil dan kerajinan rumah tangga memberikan peranan yang cukup besar bagi perekonomian masyarakat di Kecamatan Asembagus karena dapat meningkatkan lapangan pekerjaan. Jumlah industri pengolahan di Kecamatan Asembagus ada 136 usaha, terdiri dari 81 industri mebel, 22 industri kerupuk dan lainnya antara lain yaitu industri tempe, tahu, batu bata, anyaman bambu dan pande besi. Berikut keberadaan Kecamatan Asembagus di Kabupaten Situbondo

Gambar 4.2
Peta Kecamatan Asembagus



Sumber : Olahan penulis berdasarkan data diperoleh dari www.loketpeta.pu.go.id

4.1.3 Desa Wringin Anom

Asal mula Desa Wringin Anom yaitu pada saat masih hutan ada suatu tempat yang sangat rindang disitu tumbuh pohon beringin yang sangat besar dan sudah tua. Kata Wringin di ambil dari kata pohon beringin, sedangkan Anom berasal dari kata Tua. Desa wringin anom merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan

Asembagus Kabupaten Situbondo. Desa Wringin Anom berbatasan langsung dengan Selat Madura sebelah utara. Sebelah selatan berbatasan dengan Jalan Raya Banyuwangi- Situbondo, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Banyuputih, sedangkan sebelah barat berbatasan dengan kecamatan jangkar. Curah hujan di Desa Wringin Anom adalah 1346 Mm dengan jumlah hujan sebanyak tujuh bulan, Kelembapan 25% dan suhu rata- rata harian yaitu 25-34°C. Sedangkan ketinggian Desa Wringin Anom Dari permukaan laut adalah 0-2,5 mdl.

Desa Wringin Anom merupakan dataran rendah dengan luas 2019 ha/m² dan desa tepi pesisir dengan luas 2,2 Km². Desa Wringin Anom adalah desa bebas banjir dan desa pantai dengan luas 68 ha/m². Pantai Banongan merupakan pantai terdekat di desa Wringin Anom. Sedangkan untuk jumlah penduduk desa wringin anom menurut profil pada tahun 2018 sebesar 6436 orang, yang terdiri dari laki-laki sebanyak 3.179 dan perempuan 3.257 orang. Masyarakat Desa Wringin Anom mayoritas merupakan etnis madura dan bermata pencaharian sebagai petani dan peternak. Berikut adalah Visi dan Misi Pemerintah Desa Wringin Anom :

Visi :

- Mewujudkan Akuntabilitas Pemerintah dan Pembinaan kemasyarakatan di tingkat Desa

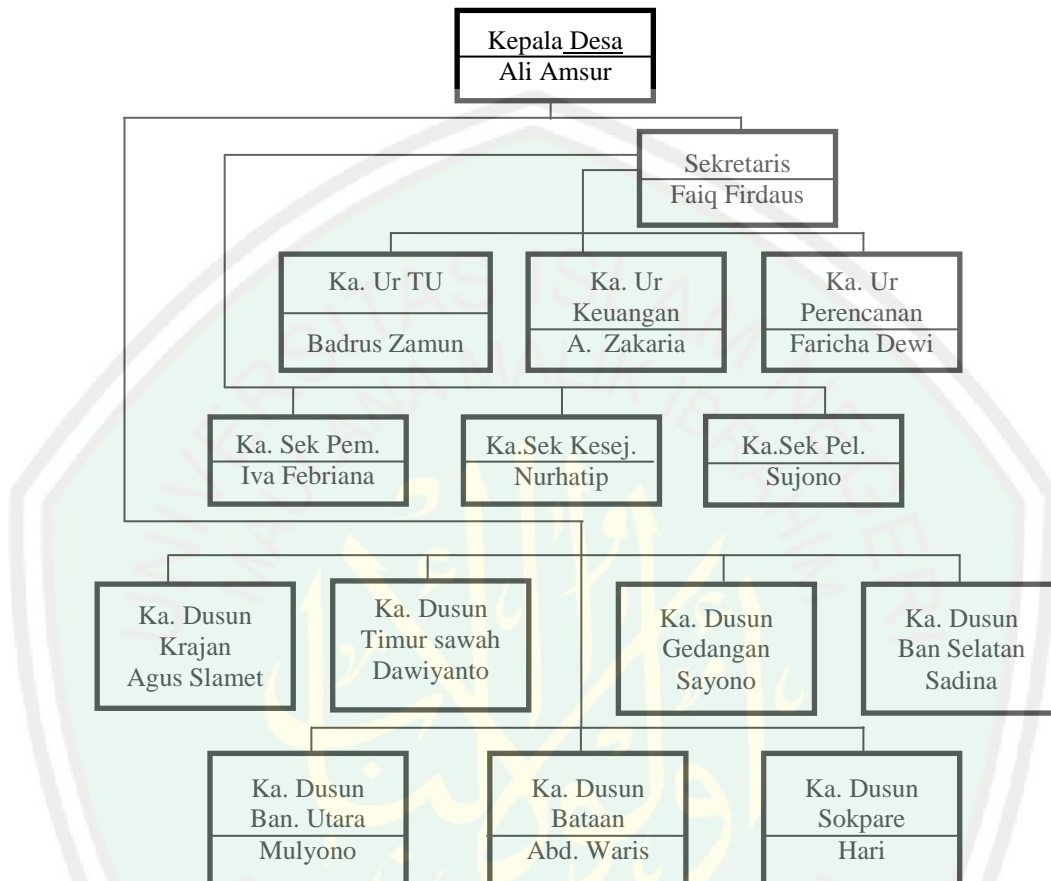
Misi :

1. Meningkatkan kehidupan bermasyarakat yang demokratis dan agamais
2. Meningkatkan kinerja aparat Pemerintah Desa
3. Peningkatan pelayanan kepada masyarakat secara menyeluruh

Moto Pelayanan

- Persyaratan Lengkap, pelayanan cepat

Gambar 4.3
Struktur Organisasi Pemerintah Desa Wringin Anom



Sumber : Profil Data Desa Wringin Anom 2018

4.2 Sebaran Koesioner

Penyebaran koesioner dalam penelitian ini berada di Desa Wringin Anom Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo. Kriteria yang digunakan adalah sesuai dengan umur, pekerjaan, jenis kelamin dan pendidikan terakhir. Adapun koesioner yang disebarakan sebanyak 150 lembar.

Tabel 4.1
Data Pembagian Koesioner

Koesioner	Jumlah
Tersebar	150
Terkumpul	150
Presentase	100%

Sumber : Data Primer di Olah 2019

Dari daftar tabel 4.1, koesioner yang tersebar sebanyak 150 lembar dan dapat digunakan seluruhnya oleh peneliti.

4.2.1 Karakteristik Responden

4.2.1.1 Karakteristik Responden menurut Jenis kelamin

Berikut ini merupakan data klarifikasi responden menurut jenis kelamin

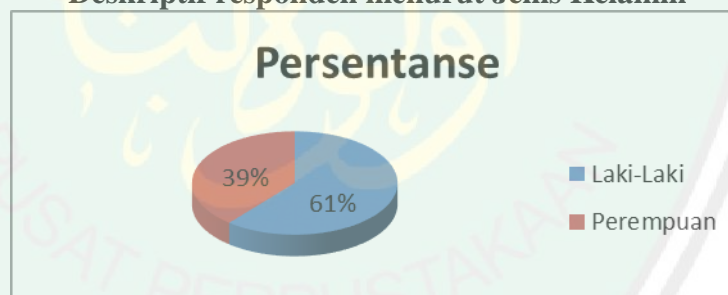
Tabel 4.2
Data Responden Menurut Jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki – laki	91	61%
Perempuan	59	39%
Total	150	100%

Sumber : Data diolah 2019

Data di atas merupakan penyebaran koesioner yang telah dilakukan di Desa Wringin Anom dengan jumlah responden laki-laki berjumlah 91 orang dan perempuan berjumlah 59 orang.

Grafik 4.4
Deskriptif responden menurut Jenis Kelamin



Sumber : Data diolah 2019

dari data Grafik 4.1 di atas maka diperoleh jumlah responden sebanyak 150 orang laki-laki sebanyak 61% dan perempuan sebanyak 39%. Dari grafik di atas maka diperoleh responden laki- laki lebih banyak dari responden perempuan

4.2.1.2 Karakteristik Responden menurut Umur

Berikut data klasifikasi menurut umur seluruh responden sesuai dengan kriteria yang ditentukan pada koesioner.

Tabel 4.3
Data responden menurut usia

Usia	Jumlah
21-30	25
31-40	47
41-50	53
51-60	25
Total	150

Sumber : Data Primer di olah 2019

Berdasarkan tabel 4.3 di atas adalah usia 21-30 tahun berjumlah 25 responden, usia 31-40 tahun berjumlah 47 responden, usia 41-50 tahun berjumlah 53 responden, sedangkan usia 51-60 tahun berjumlah 25 responden.

4.2.1.3 Karakteristik Responden menurut Pendidikan

Berikut adalah data yang telah di dapat menurut tingkat pendidikan terakhir setiap resdponden. Data tersebut diperoleh dengan menggunakan koesioner yang telah tersebar.

Tabel 4.4
Data responden berdasarkan pendidikan terakhir

Pendidikan	Jumlah
Tidak Sekolah	-
SD	7
SMP	25
SMA	58
Diploma	39
Sarjana	21
Total	150

Sumber : Data Primer di olah 2019

Berdasarkan tabel 4.4 di atas jumlah kriteria menurut tingkat pendidikan terakhir responden yaitu tidak sekolah tidak ada, tingkat SD berjumlah 7 responden, tingkat SMP berjumlah 25 responden, tingkat SMA berjumlah 58 responden, tingkat Diploma berjumlah 39 responden, tingkat sarjana berjumlah 21 responden.

4.2.1.4 Karakteristik Responden menurut Pekerjaan

Berikut adalah data klasifikasi yang telah di dapat menurut pekerjaan setiap responden, setelah dilakukan penyebaran koesioner.

Tabel 4.5
Data responden menurut Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah
Petani	43
Nelayan	35
PNS	40
Honoror	15
Wiraswasta	17
Total	150

Sumber : Data primer di olah 2019

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, jumlah petani yang menjadi responden sebanyak 43 responden, nelayan sebanyak 35 responden, PNS sebanyak 40 responden, honoror sebanyak 15 responden, sedangkan wiraswasta sebanyak 17 responden.

4.3 Deskriptif Variabel Penelitian

Deskripsi variabel penelitian merupakan gambaran analisis statistik yang bertujuan untuk memberi penilaian berdasarkan frekuensi yang ditentukan.

4.3.1 Alokasi Dana Desa

Alokasi Dana Desa memiliki indikator sebagai berikut :

- a. Alokasi Dana Desa dapat meningkatkan pengelolaan transparansi anggaran
- b. Akses memperoleh dokumen public tentang Alokasi Dana Desa mudah diperoleh
- c. Pihak pengelola Alokasi Dana Desa Wringin Anom terbuka kepada Masyarakat dalam proses pengelolaan ADD
- d. Transparansi Alokasi Dana Desa dapat mengakomodasi dan meningkatkan usulan atau suara rakyat

- e. Tahapan pengelolaan Alokasi Dana Desa melibatkan semua unsur- unsur masyarakat desa
- f. Pengelolaan Alokasi Dana Desa disajikan secara terbuka, cepat, dan tepat kepada seluruh masyarakat
- g. Kepentingan public dan golongan menjadi perhatian dan pertimbangan utama dalam alokasi dana desa
- h. Pengelolaan Alokasi dana desa melibatkan pemerintah desa (sebagai pemeriksa administrasi ADD)
- i. Masyarakat desa wringin anom terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan ADD
- j. Alokasi Dana Desa mengenai penerimaan dan pemanfaatan hasil masyarakat harus terlibat

4.3.2 Pendapatan Asli Desa

Pendapatan Asli Desa terdapat indikator yang digunakan yaitu

- a. Masyarakat memiliki pendapatan dari hasil usaha milik desa yang telah diprogramkan pemerintah desa
- b. Masyarakat ikut serta dalam mengelola usaha milik desa

4.3.3 Kesejahteraan Masyarakat Desa

Kesejahteraan masyarakat desa memiliki indikator yang dapat digunakan dalam penelitian. Berikut indikator yang digunakan.

- a. Masyarakat menerima keadilan social tentang Alokasi Dana Desa
- b. Pengelolaan ADD memberikan bantuan untuk kesejahteraan masyarakat
- c. Alokasi Dana Desa sudah mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari

- d. Alokasi Dana Desa dapat mensejahterahkan kehidupan masyarakat
- e. Alokasi Dana Desa dapat mensejahterahkan keadaan ekonomi masyarakat
- f. Alokasi Dana Desa didasarkan atas status kepemilikan rumah tempat tinggal
- g. Alokasi Dana Desa dapat terpenuhi dengan baik dan bukan lagi menjadi suatu kendala
- h. Alokasi Dana Desa diberikan kepada masyarakat secara adil
- i. Alokasi Dana Desa membantu akses informasi yang luas yang berhubungan dengan kesejahteraan masyarakat

4.4 Uji Validitas dan Uji Realibilitas

4.4.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur koefisien untuk mengetahui valid atau tidaknya sebuah pertanyaan. Variable yang digunakan adalah Alokasi Dana Desa (X1), Pendapatan Asli Desa (X2) dan Kesejahteraan Masyarakat Desa (Y). Berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh Ghazali (2016) apabila r hitung lebih besar $>$ daripada r table, maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Berikut adalah hasil uji validitas data.

Tabel 4.6
Uji Validitas

Variable	No	R hitung	Rtabel	Keterangan
Alokasi Dana Desa (X1)	1	0,782	0,159	Valid
	2	0,793	0,159	Valid
	3	0,672	0,159	Valid
	4	0,713	0,159	Valid
	5	0,782	0,159	Valid
	6	0,793	0,159	Valid
	7	0,672	0,159	Valid
	8	0,713	0,159	Valid
	9	0,782	0,159	Valid
	10	0,793	0,159	Valid
Pendapatan Asli Desa (X2)	1	0,927	0,159	Valid
	2	0,924	0,159	Valid

Kesejahteraan Masyarakat Desa	1	0,841	0,159	Valid
	2	0,844	0,159	Valid
	3	0,868	0,159	Valid
	4	0,755	0,159	Valid
	5	0,826	0,159	Valid
	6	0,823	0,159	Valid
	7	0,855	0,159	Valid
	8	0,755	0,159	Valid
	9	0,841	0,159	Valid
	10	0,844	0,159	Valid

Sumber : Data primer di olah 2019

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.3 di atas untuk menguji valid atau tidaknya pertanyaan setiap variabel independen dan variabel dependen . Jika R tabel sebesar 0, 159 dan setiap pertanyaan di atas menunjukkan bahwa R hitung > lebih besar dari r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan setiap variabel dapat di ukur dan dinyatakan valid.

4.4.2 Uji Realibilitas

Uji realibilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsisten atau reliabel instrument penelitian sebagai alat pengukur variabel. Menurut Ghazali (2016) Uji realibilitas menggunakan teknik *Cronbach Alpha* dengan kriteria apabila *Cronbach Alpha* lebih besar dari >0,7 maka pertanyaan tersebut dinyatakan konsisten atau reliabel, namun jika nilai *Cronbach Alpha* lebih kecil dari < 0,7 maka pertanyaan tersebut tidak konsisten atau reliabel.

Tabel 4.7
Uji realibilitas Alokasi Dana Desa (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.908	10

Sumber : Data Primer di olah 2019

Berdasarkan hasil uji realibilitas pada tabel 4.4 di atas, menjelaskan bahwa *Cronbach Alpha* yang di dapat sebesar 0,908. Sesuai dengan nilai minimal *Cronbach*

Alpha yang digunakan oleh Ghazali (2016) sebesar 0,7. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen Alokasi dana Desa dinyatakan reliabel.

Tabel 4.8
Uji Realibilitas Pendapatan Asli Desa (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.833	2

Sumber : Data primer di olah 2019

Berdasarkan hasil uji realibilitas pada tabel 4.5 di atas, menjelaskan bahwa *Cronbach Alpha* yang didapat sebesar 0,833. Maka kesimpulannya adalah variabel independen Pendapatan Asli Desa dapat dinyatakan reliabel.

Tabel 4.9
Uji Realibilitas Kesejahteraan Masyarakat Desa (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.946	10

Sumber : Data primer di olah 2019

Berdasarkan hasil uji realibilitas pada tabel 4.6, menjelaskan bahwa nilai *Cronbach Alpha* yang di dapat sebesar 0,946. Maka kesimpulan dari tabel tersebut adalah variabel dependen tentang Kesejahteraan Masyarakat Desa dinyatakan reliabel.

4.5 Metode Analisis Data

4.5.1 Analisis Statistika Deskriptif

Statistik deskriptif akan menjelaskan mengenai klasifikasi responden tentang Alokasi dana Desa, Pendapatan Asli Desa dan Kesejahteraan Masyarakat Desa. Berikut adalah data klasifikasi responden.

Tabel 4.10
Hasil Deskriptif Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ADD	150	10	40	18.69	6.000
PAdesa	150	2	10	3.95	1.822
Kesejahteraan	150	10	50	18.97	8.172
Valid N (listwise)	150				

Sumber : Data Primer di olah 2019

Berdasarkan tabel 4.7 di atas menjelaskan bahwa variabel Alokasi Dana Desa memiliki nilai terendah sebesar 10 dan nilai tertinggi sebesar 40 dengan nilai rata-ratanya sebesar 18,69 dengan standar deviasinya (tingkat sebaran datanya) sebesar 6,00. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Alokasi dana Desa sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan desa. Variabel Pendapatan Asli Desa (PADesa) memiliki nilai terendah sebesar 2 dan nilai tertinggi sebesar 10 dengan rata-ratanya sebesar 3,95 dan standar deviasinya sebesar 1,8222. Hal ini menyimpulkan bahwa pendapatan asli desa selain meningkatkan pendapatan desa secara mandiri juga dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat desa. Variabel kesejahteraan masyarakat desa memiliki nilai terendah sebesar 10 dan nilai tertinggi sebesar 50 dengan nilai rata-ratanya sebesar 18,97 dan standar deviasinya sebesar 8,172. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Kesejahteraan masyarakat desa dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dan kepercayaan masyarakat terhadap Pemerintah Desa.

4.5.2 Uji Asumsi Klasik

4.5.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji normal atau tidaknya sebaran data yang di berikan kepada responden. Menurut Ghazali (2016) jika nilai *Asymp. Sig(2- tailed)*

lebih besar > dari 0,05 maka dinyatakan berdistribusi normal, namun jika *Asymp. Sig(2-tailed)* lebih kecil < dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		150
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	.68237080
Most Extreme	Absolute	.073
Differences	Positive	.044
	Negative	-.073
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.051 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data di olah 2019

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, diketahui bahwa nilai statistic uji normalitas yang menggunakan *Kolmogorov- Smirnov* menunjukkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,051 lebih besar > dari 0,05. Sehingga dapat diketahui bahwa seluruh variabel berdistribusi normal, maka H_0 diterima dan berdistribusi normal.

4.5.2.2 Uji multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah ada korelasi di antara variabel bebas. Menurut Ghazali (2016) kriteria yang ditentukan apabila nilai toleran < kurang dari 0,10 dan *VIF (Variance Inflation Factor)* > lebih besar dari 10 maka dinyatakan terjadi gejala multikolinieritas, namun jika nilai toleran > lebih besar dari 0,10 dan *VIF* < lebih kecil dari 10 maka dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas. Dibawah ini adalah tabel uji multikolinieritas yang sudah dilakukan oleh peneliti.

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.031	1.685		2.392	.018		
X2	2.115	.340	.472	6.213	.000	.676	1.480
X1	.352	.103	.259	3.406	.001	.676	1.480

Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat Desa (Y)

Sumber : Data primer di olah 2019

Berdasarkan tabel 4.9 di atas menjelaskan bahwa nilai toleran variabel Alokasi Dana Desa (X1) sebesar 0,676 > lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) 1,480 < lebih kecil dari 10. Sedangkan pada variabel Pendapatan Asli Desa (X2) sebesar 0,676 > lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) sebesar 1,480 < lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel bebas tidak terdapat gejala multikolinieritas.

4.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastitas pada umumnya digunakan untuk menguji apakah setiap regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain sama maka disebut *Homoskedastisitas*. Uji Heteroskedastisitas menggunakan uji Gletjer. Menurut Ghazali (2016), jika nilai Signifikan lebih dari > 0,05 maka variabel independen tidak terdapat heteroskedastisitas begitu pula sebaliknya.

Tabel 4.13
Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.042	.070		.592	.555
	X1	.081	.046	.179	1.764	.080
	X2	.016	.066	.025	.250	.803

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat
Sumber : Data primer di olah 2019

Berdasarkan data tabel 4.10 di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai Signifikan variabel Alokasi Dana Desa (X1) sebesar 0,080 dan nilai Signifikan variabel Pendapatan Asli Desa (X2) sebesar 0,0803. Maka dapat disimpulkan bahwa masing- masing variabel bebas tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas.

4.5.3 Analisis Regresi Linier

Tabel 4.14
Hasil Analisis Regresi Linier

		5 Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.031	1.685		2.392	.018
	ADD	.352	.103	.259	3.406	.001
	PEND. Desa	2.115	.340	.472	6.213	.000

a. Dependent Variable: KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA
Sumber : Data di Olah 2019

Hasil persamaan regresi linier berganda antara variabel dependen yaitu Alokasi Dana Desa dan Pendapatan Asli Desa dengan variabel independen yaitu Kesejahteraan Masyarakat Desa disajikan sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + e$$

$$Y = 4.037 + 0.352 X_1 + 2.115 X_2$$

Dari persamaan di tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut.

- a. Nilai koefisien Alokasi Dana Desa sebesar 0,352 menunjukkan setiap peningkatan 1 satuan jumlah Alokasi Dana Desa akan semakin berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa, maka semakin tinggi jumlah Alokasi Dana Desa akan semakin meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa
- b. Nilai koefisien Pendapatan Asli Desa sebesar 2,115 menunjukkan setiap peningkatan 1 satuan jumlah Pendapatan Asli Desa Wringin Anom akan semakin berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa, artinya semakin tinggi Pendapatan Asli Desa yang diterima oleh Desa Wringin Anom akan meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Wringin Anom

4.5.3.1 Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi bertujuan untuk mengukur sejauh mana variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikanya. Menurut Ghazali (2016) bahwa koefisiendeterminasi bertujuan untuk mengetahui kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. nilai koefisien adalah antara nol dan satu.

Tabel 4.15
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R squared	Std. Error of the Estimate
1	.654 ^a	.428	.420	6.222

a. Predictors: (Constant), PEND. Desa, ADD
Sumber : Data primer di olah 2019

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, menjelaskan bahwa koefisien determinasi (R Square) pengaruh variabel Alokasi Dana Desa (X1) dan Pendapatan Asli Desa (X2) terhadap variabel Kesejahteraan Masyarakat Desa (Y) sebesar 0,428. Hal ini dapat dipresentasikan bahwa kontribusi variabel Alokasi Dana Desa (X1) dan Pendapatan

Asli Desa (X2) terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa (Y) sebesar 42,8%, sedangkan sisanya sebesar 57,8% merupakan kontribusi dari faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

4.6 Uji Hipotesis

4.6.3 Uji T (Parsial)

Uji parameter Parsial (Uji T) digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (bebas) secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependen (terikat). Menurut Ghazali (2016) kriteria yang digunakan dalam uji parameter parsial adalah jika T hitung < lebih kecil dari 0,05 nilai alpha maka nilai ditolak, namun jika nilai T hitung > lebih besar dari 0,05 nilai alpha maka nilai diterima

Tabel 4.16
Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.031	1.685		2.392	.018
	ADD	.352	.103	.259	3.406	.001
	PEND. Desa	2.115	.340	.472	6.213	.000

a. Dependent Variable: KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA
Sumber : Data primer di olah 2019

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai T hitung pada variabel Alokasi Dana Desa (X1) sebesar 3,406 dengan nilai Signifikan sebesar 0,001. Sedangkan untuk nilai T hitung pada variabel Pendapatan Asli Desa (X2) sebesar 6,213 dengan nilai signifikan 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai T hitung variabel alokasi dana desa (X1) sebesar 3,406 > lebih besar dari nilai 0,05 nilai alpha, sedangkan nilai T hitung pada variabel Pendapatan Asli Desa (X2) sebesar 6,213 > lebih besar dari nilai 0,05 nilai alpha. Maka dapat disimpulkan bahwa setiap variabel independen berpengaruh signifikan dan positif terhadap variabel dependen.

4.6.4 Uji F (Simultan)

Menurut Ghazali (2016) bahwa Uji simultan (Uji F) bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari semua variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen secara bersama- sama. Jika nilai f hitung < lebih kecil dari 0,05 nilai alpha maka di tolak, namun jika nilai f hitung > lebih besar dari 0,05 nilai alpha maka dapat diterima. Berikut hasil Uji Simultan yang telah dilakukan.

Tabel 4.17
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4259.015	2	2129.508	55.007	.000 ^b
	Residual	5690.878	147	38.713		
	Total	9949.893	149			

a. Dependent Variable: KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA

b. Predictors: (Constant), PEND. Desa, ADD

Sumber : Data primer di olah 2019

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, maka dapat di simpulkan bahwa nilai f hitung sebesar 55,007. Dalam hal ini dapat kita ketahui bahwa nilai f hitung sebesar 55,007 > lebih besar daripada 0,05 nilai alpha. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel alokasi dana desa dan pendapatan asli desa berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat desa.

4.7 Pembahasan Hasil Penelitian

4.7.1 Pengaruh Alokasi Dana Desa secara parsial terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa

Berdasarkan hasil analisis uji T pada variabel Alokasi Dana Desa sebagai variabel Independen dapat disimpulkan bahwa Alokasi Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat desa. Hal ini menunjukkan apabila Alokasi Dana Desa yang diperoleh Desa Wringin Anom semakin besar dan di Kelola dengan baik sesuai prinsip Akuntabel, Transparansi dan Partisipasi. Maka

Kesejahteraan masyarakat yang meliputi pendidikan, kesehatan, akses pada listrik, ekonomi dan akses informasi dapat diperoleh dengan mudah. Hal ini sesuai dengan indikator kesejahteraan masyarakat menurut Soetomo (2014) yaitu pertama keadilan social meliputi pendidikan, kesehatan, akses pada listrik dan air serta penduduk miskin. Kedua, keadilan ekonomi meliputi pendapatan, kepemilikan rumah dan tingkat pengeluaran. Ketiga, keadilan ekonomi meliputi rasa aman dan akses informasi yang lebih mudah.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan penelitian ini juga didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh rusydi (2012) yang berjudul Pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa di Kabupaten Takalar, penelitian ini menjelaskan bahwa Alokasi Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat desa di Kabupaten Takalar dan Tahir (2018) yang berjudul Pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Pemberdayaan masyarakat dan Kesejahteraan Masyarakat. Penelitian ini menjelaskan bahwa Alokasi Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat desa.

4.7.2 Pengaruh Pendapatan Asli Desa secara parsial terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa

Berdasarkan hasil analisis uji T pada variabel Pendapatan Asli Desa sebagai Variabel Independen dapat disimpulkan bahwa Pendapatan Asli Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat desa. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dengan adanya Pendapatan Asli Desa masyarakat akan semakin mandiri dalam mengelola potensi desa yang ada, hal ini kemudian akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa meliputi pendidikan, kesehatan, akses pada listrik,

ekonomi dan akses informasi dapat diperoleh dengan mudah dengan adanya gotong royong antara Pemerintah Desa dengan Masyarakat Desa.

Hal ini sesuai dengan indikator kesejahteraan masyarakat menurut Soetomo (2014) yaitu pertama keadilan social meliputi pendidikan, kesehatan, akses pada listrik dan air serta penduduk miskin. Kedua, keadilan ekonomi meliputi pendapatan, kepemilikan rumah dan tingkat pengeluaran. Ketiga, keadilan ekonomi meliputi rasa aman dan akses informasi yang lebih mudah.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, penelitian ini juga didukung oleh astuti (2012) yang berjudul efektifitas dan pengaruh PNPM mandiri perdesaan, Alokasi dana Desa, Pendapatan Asli Desa dan Jumlah penduduk terhadap jumlah kepala keluarga miskin di Kabupaten Kebumen, hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Pendapatan Asli Desa berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap kepala keluarga miskin per desa, beda halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Kaharuddin, Abd Kadir (2013) dengan judul Peran Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Desa Panyangkalang, penelitian ini menjelaskan bahwa Pendapatan Asli Desa berupa usaha desa belum ada, dimana keuangan desa masih bergantung pada Pemerintah Daerah.

4.7.3 Pengaruh Alokasi Dana Desa dan Pendapatan Asli Desa secara simultan terhadap kesejahteraan masyarakat desa

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan bahwa variabel independen Alokasi Dana Desa dan Pendapatan Asli Desa dapat meningkatkan variabel dependen berupa kesejahteraan masyarakat desa. hal ini dapat dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 55,007 > lebih besar dari nilai alpha sebesar 0,05 dengan nilai signifikan 0,00. Hasil pengujian tersebut membuktikan bahwa dengan adanya Alokasi Dana Desa dan

Pendapatan Asli Desa dapat meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa. Semakin besar jumlah Alokasi Dana Desa dan Pendapatan Asli Desa yang digunakan oleh Pemerintah Desa dengan prinsip Transparansi, Akuntabel dan Partisipatif akan meningkatkan sikap gotong royong masyarakat desa dalam mengelola potensi yang terdapat di desa, sehingga kesejahteraan masyarakat desa yang meliputi pendidikan, kesehatan, akses pada listrik, ekonomi dan akses informasi dapat diperoleh dengan mudah. Hal ini sesuai dengan indikator kesejahteraan masyarakat menurut Soetomo (2014) yaitu pertama keadilan social meliputi pendidikan, kesehatan, akses pada listrik dan air serta penduduk miskin. Kedua, keadilan ekonomi meliputi pendapatan, kepemilikan rumah dan tingkat pengeluaran. Ketiga, keadilan ekonomi meliputi rasa aman dan akses informasi yang lebih mudah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti dengan judul Pengaruh Alokasi Dana Desa dan Pendapatan Asli Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi Kasus Pada Desa Wringin Anom Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo) dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Variabel Alokasi Dana Desa sebagai Variabel Independen dapat disimpulkan bahwa Alokasi Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat desa. Hal ini menunjukkan apabila Alokasi Dana Desa yang diperoleh Desa Wringin Anom semakin besar dan di Kelola dengan baik sesuai prinsip Akuntabel, Transparansi dan Partisipasi. Maka Kesejahteraan Masyarakat akan semakin meningkat. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Tahir (2018) bahwa Alokasi Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa. Pemberian Alokasi Dana desa merupakan wujud dari pemenuhan hak Desa untuk menyelenggarakan otonominya agar tumbuh dan berkembang dan dapat meningkatkan peran Pemerintah Desa dalam memberikan pelayanan kepada Masyarakat Desa
2. Pendapatan Asli Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Wringin Anom. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Pendapatan Asli Desa yang didapat oleh Pemerintah Desa dari BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) dan Tanah Kas Desa maka Kesejahteraan Masyarakat Desa akan mengalami peningkatan. Badan Usaha Milik Desa dan Tanah Kas Desa

akan memberikan pekerjaan kepada masyarakat desa yang membutuhkan, dimana dengan adanya pekerjaan tersebut akan mengurangi kemiskinan masyarakat desa. Pendapatan Asli Desa juga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan desa yang lebih baik.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti mengajukan saran atau rekomendasi sebagai berikut :

1. Hasil persepsi responden atas variabel Alokasi Dana Desa pada indikator partisipatif masih rendah, maka saran yang bisa diberikan adalah kedepannya pihak Pemerintah Desa harus memperhatikan kembali mengenai melibatkan masyarakat desa dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan maupun evaluasi kegiatan dalam praktek pengelolaan Alokasi Dana Desa. Sehingga dengan terlibatnya masyarakat dari awal hingga akhir diharapkan seluruh dana yang digunakan untuk pengelolaan desa dapat di rasakan bersama oleh masyarakat desa.
2. Hasil persepsi responden atas variabel Pendapatan Asli Desa pada indikator Tanah Kas Desa masih rendah. Maka saran yang dapat diberikan adalah kedepannya Pemerintah Desa harus memperhatikan kembali mengenai pengelolaan Tanah Kas Desa agar lebih tertuju pada meningkatkan kesejahteraan dan kebutuhan masyarakat desa.
3. Hasil persepsi responden atas variabel Kesejahteraan Masyarakat Desa pada indikator Keadilan Demokrasi. Maka saran yang dapat diberikan adalah agar kedepannya Pemerintah Desa harus meningkatkan rasa aman dan memperbaiki akses informasi maupun pelayanan kepada masyarakat desa. Sehingga

masyarakat desa mendapatkan informasi lebih cepat dan jika ingin mengurus sesuatu mengenai kependudukan di Kantor Desa lebih mudah dan cepat.

4. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan peneliti dapat menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Desa, seperti variabel yang sudah di pakai oleh peneliti- peneliti sebelumnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Fahrudin (2012). Pengantar Kesejahteraan Sosial. Bandung. PT. Refika Aditama.
- Ayat Al-Qur'an dan Terjemahan An-Nisa' : ayat 58
- Ayat Al-Qur'an dan Terjemahan Asy-Syuura : ayat 38
- Aswar (2017). Implementasi Kebijakan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Desa Sibolang Kecamatan Sojol Kabupaten Donggala. *E Jurnal Katalogis*, 5 (12), 99-107.
- Astuti, Prihartini Budi (2014). Efektifitas dan Pengaruh PNPM Mandiri Perdesaan, Alokasi Dana Desa, Pendapatan Asli Desa dan Jumlah Penduduk Terhadap Kepala Keluarga Miskin Di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2011. *Jurnal Eko-Regional*, 9 (2), 91-95.
- Dewi, Putu Eka, Saputra, Komang Adi dan Made Arista Prayudi (2017). Optimalisasi Pemanfaatan dan Profesionalisme Pengelolaan Aset Desa dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2 (2), 129-147.
- Hasbi, Muhammad (2018). Upaya Peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADesa) Di Desa Batuah Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara. *E-Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 6 (2), 4-12.
- Juliana, Endang (2017). Efektifitas Pemanfaatan Dana Desa dalam Menunjang Pembangunan Pedesaan Di Kabupaten Asahan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Kaharudin, Adys Abd. Kadir dan Mappigau Samma (2013). Peran Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADesa) Di Desa Pannyangkalang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. *Jurnal Ilmu Pemerintah Otoritas*, 3 (1), 48-54.
- Novita, Dian (2016). Analisis Efisiensi dan Efektifitas Pengelolaan Anggaran Dana Desa Tahun 2015 di Kecamatan Leuwiyang Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Putri, Yuni (2017). Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Desa (PADesa), Dana Desa(DD), Alokasi Dana Desa(ADD) dan Bagi Hasil Pajak dan Retribusi terhadap Belanja Desa Bidang Kesehatan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Putra, Ratih Nur Pratiwi, Suwondo (2013). Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa (Studi pada Desa Wonorejo Kecamatan

Singosari Kabupaten Malang). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol No.6 Hal 1203-121.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomer 113 Tahun 2014

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomer 114 Tahun 2014

Peraturan Menteri Desa Nomor 5 Tahun 2105

Peraturan Bupati Situbondo Nomer 21 Tahun 2010

Peraturan Bupati Situbondo Nomer 3 Tahun 2015

Rofiqi, Melisa (2017). Analisis Alokasi Dana Desa (ADD) pada Desa-Desa dalam Kecamatan Mersam di Kabupaten Batanghari, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi Kampus Saralongun, Jambi.

Rusydi, H. Muhammad (2012). Pengaruh Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Di Kabupaten Takalar. *Jurnal Ekonomi Balance*, 8 (2), 152-162.

Soetomo (2014). Kesejahteraan dan Upaya Mewujudkannya dalam Perspektif Masyarakat Lokal

Sulastri, Nova (2016). Efektifitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik Desa Lakapodo Kecamatan Watopute Kabupaten Muna, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo, Kendari.

Susilo, Joko (2016). Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) untuk Mewujudkan *Good Governance*, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.

Sukanto, Azwardi (2014). Efektifitas Alokasi Dana Desa (ADD) dan Kemiskinan Di Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 12 (1), 29-41.

Undang- Undang Nomer 06 Tahun 2014 tentang Desa

Undang- Undang Nomer 23 Tahun 2014 pasal 1 tentang Otonomi Daerah

Tahir, Erni (2018). Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo, Kendari.

Yesinia, Nur Ida, Yuliarti, Norita Citra (2018). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa. *Jurnal Aset(Akuntansi Riset)*, 10 (1),105-112.

LAMPIRAN 1 UJI VALIDITAS
 VALIDITAS DAN REALIBITAS
 UJI VALIDITAS
 VARIABEL ALOKASI DANA DESA (X1)

Correlations

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	TOTAL6
X1 Pearson Correlation	1	.529**	.310**	.375**	1.000**	.529**	.310**	.375**	1.000*	.529**	.782**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
X2 Pearson Correlation	.529*	1	.324**	.447**	.529**	1.000**	.324**	.447**	.529**	1.000*	.793**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
X3 Pearson Correlation	.310*	.324**	1	.417**	.310**	.324**	1.000**	.417**	.310**	.324**	.672**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
X4 Pearson Correlation	.375*	.447**	.417**	1	.375**	.447**	.417**	1.000*	.375**	.447**	.713**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
X5 Pearson Correlation	1.000**	.529**	.310**	.375**	1	.529**	.310**	.375**	1.000*	.529**	.782**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
X6 Pearson Correlation	.529*	1.000*	.324**	.447**	.529**	1	.324**	.447**	.529**	1.000*	.793**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
X7 Pearson Correlation	.310*	.324**	1.000**	.417**	.310**	.324**	1	.417**	.310**	.324**	.672**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
X8 Pearson Correlation	.375*	.447**	.417**	1.000**	.375**	.447**	.417**	1	.375**	.447**	.713**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000

N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
X9 Pearson Correlation	1.000**	.529**	.310**	.375**	1.000**	.529**	.310**	.375**	1	.529**	.782**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
X10 Pearson Correlation	.529**	1.000**	.324**	.447**	.529**	1.000**	.324**	.447**	.529**	1	.793**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
TOTAL Pearson Correlation	.782**	.793**	.672**	.713**	.782**	.793**	.672**	.713**	.782**	.793**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 2 VARIABEL PENDAPATAN ASLI DESA (X2)

Correlations

		X2	X2.1	TOTAL 4
X2	Pearson Correlation	1	.713**	.927**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	150	150	150
X2.1	Pearson Correlation	.713**	1	.924**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	150	150	150
TOTAL 4	Pearson Correlation	.927**	.924**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	150	150	150

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 3 VARIABEL KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA (Y)

Correlations

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	TOTAL
Y1 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	1 .553** 150	.553** .000 150	.679** .000 150	.491** .000 150	.994** .000 150	.527** .000 150	.659** .000 150	.491** .000 150	1.000* .000 150	.553** .000 150	.841** .000 150
Y2 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.553* .000 150	1 .000 150	.664** .000 150	.498** .000 150	.535** .000 150	.987** .000 150	.645** .000 150	.498** .000 150	.553** .000 150	1.000* .000 150	.844** .000 150
Y3 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.679* .000 150	.664** .000 150	1 .000 150	.644** .000 150	.650** .000 150	.633** .000 150	.977** .000 150	.644** .000 150	.679** .000 150	.664** .000 150	.868** .000 150
Y4 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.491* .000 150	.498** .000 150	.644** .000 150	1 .000 150	.473** .000 150	.474** .000 150	.636** .000 150	1.000* .000 150	.491** .000 150	.498** .000 150	.755** .000 150
Y5 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.994* .000 150	.535** .000 150	.650** .000 150	.473** .000 150	1 .000 150	.521** .000 150	.649** .000 150	.473** .000 150	.994** .000 150	.535** .000 150	.826** .000 150
Y6 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.527* .000 150	.987** .000 150	.633** .000 150	.474** .000 150	.521** .000 150	1 .000 150	.626** .000 150	.474** .000 150	.527** .000 150	.987** .000 150	.823** .000 150
Y7 Pearson Correlation Sig. (2- tailed)	.659* .000	.645** .000	.977** .000	.636** .000	.649** .000	.626** .000	1 .000	.636** .000	.659** .000	.645** .000	.855** .000

	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
Y8	Pearson Correlation	.491*	.498**	.644**	1.000**	.473**	.474**	.636**	1	.491**	.498**	.755**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
Y9	Pearson Correlation	1.000**	.553**	.679**	.491**	.994**	.527**	.659**	.491**	1	.553**	.841**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
Y10	Pearson Correlation	.553*	1.000*	.664**	.498**	.535**	.987**	.645**	.498**	.553**	1	.844**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
TOAL	Pearson Correlation	.841*	.844**	.868**	.755**	.826**	.823**	.855**	.755**	.841**	.844**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 4 UJI REALIBILITAS

VARIABEL ALOKASI DANA DESA (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.908	10

LAMPIRAN 5 VARIABEL PENDAPATAN ASLI DESA (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.833	2

LAMPIRAN 6 VARIABEL KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.946	10

LAMPIRAN 7 ANALISIS STATISTIKA DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ADD	150	10	40	18.69	6.000
PAdesa	150	2	10	3.95	1.822
Kesejahteraan	150	10	50	18.97	8.172
Valid N (listwise)	150				

LAMPIRAN 8 UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		150
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.68237080
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.044
	Negative	-.073
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.051 ^c

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

LAMPIRAN 9 UJI MULTIKOLINERITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.031	1.685		2.392	.018		
	X2	2.115	.340	.472	6.213	.000	.676	1.480
	X1	.352	.103	.259	3.406	.001	.676	1.480

a. Dependent Variable: Y

LAMPIRAN 10 UJI HETEROSKEDESITAS

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.042	.070		.592	.555
	X1	.081	.046	.179	1.764	.080
	X2	.016	.066	.025	.250	.803

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

LAMPIRAN 11 ANALISIS REGRESI BERGANDA

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.031	1.685		2.392	.018
	ADD	.352	.103	.259	3.406	.001
	PEND. Desa	2.115	.340	.472	6.213	.000

a. Dependent Variable: KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + e$$

$$Y = 4.037 + 0.352 X_1 + 2.115 X_2$$

LAMPIRAN 12 KOEFISIEN DETERMINASI

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.654 ^a	.428	.420	6.222

a. Predictors: (Constant), PEND. Desa, ADD

Berdasarkan output di atas diketahui nilai R Square sebesar 0,428, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variable X1 dan X2 secara simultan terhadap variable Y adalah sebesar 42.8%

LAMPIRAN 13 UJI T(PARSIAL)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.031	1.685		2.392	.018
	ADD	.352	.103	.259	3.406	.001
	PEND. Desa	2.115	.340	.472	6.213	.000

a. Dependent Variable: KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA

A. Pengujian hipotesis pertama (X1)

Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh X1 terhadap Y sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai T hitung $3,406 > T \text{ table } 2,622$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 terhadap Y

B. Pengujian hipotesis kedua (X2)

Diketahui nilai Sig untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai T hitung $6,213 > T \text{ table } 2,622$, sehingga dapat disimpulkan bahwa X2 diterima yang berarti terdapat pengaruh X2 terhadap Y

LAMPIRAN 14 UJI F (SIMULTAN)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4259.015	2	2129.508	55.007	.000 ^b
	Residual	5690.878	147	38.713		
	Total	9949.893	149			

a. Dependent Variable: KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA

b. Predictors: (Constant), PEND. Desa, ADD

A. Pengujian hipotesis ketiga (H3)

Berdasarkan output diatas diketahui bahwa nilai Signifikan untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $55,007 > F \text{ table } 3,06$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y.

LAMPIRAN 15 DATA RESPONDEN

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	PENDIDIKAN TERAKHIR	PEKERJAAN	JABATAN DI DESA
1	zainawi	laki- laki	42	SMA	PETANI	pemerintah desa
2	H. Ridwan	laki- laki	45	SMA	PETANI	pemerintah desa
3	hari	laki- laki	36	DIPLOMA	PETANI	pemerintah desa
4	A. zakaria	laki- laki	39	SARJANA	PETANI	pemerintah desa
5	h. erfan	laki- laki	45	DIPLOMA	PETANI	BPD
6	h.anwar	laki- laki	45	SMA	NELAYAN	KADER POSYANDU
7	Halifa	laki- laki	41	SARJANA	WIRASWASTA	tokoh masyarakat
8	Santoso	laki- laki	53	SMA	PETANI	BPD
9	ariyono	laki- laki	56	DIPLOMA	PETANI	pemerintah desa
10	zauhari	laki- laki	45	SMA	PETANI	pemerintah desa
11	Hazim	laki- laki	48	DIPLOMA	PETANI	BPD
12	wasilah	perempuan	51	SMA	NELAYAN	KADER POSYANDU
13	evi D	perempuan	42	SARJANA	NELAYAN	KADER POSYANDU
14	Wahyu	laki- laki	53	SMA	WIRASWASTA	tokoh masyarakat
15	Satriya	laki- laki	21	SMP	WIRASWASTA	tokoh masyarakat
16	buryani	perempuan	43	SMA	PNS	PKK
17	narullah	laki- laki	46	SMP	PETANI	pemerintah desa
18	Siti	perempuan	41	SMA	NELAYAN	KADER POSYANDU
19	Amin	laki- laki	48	SMA	NELAYAN	KADER POSYANDU
20	said	laki- laki	56	SARJANA	PETANI	pemerintah desa

21	dzulkifli	laki- laki	46	SMA	WIRASWASTA	tokoh masyarakat
22	anwar	laki- laki	47	SMP	PETANI	pemerintah desa
23	dahlia	perempuan	23	SMA	PNS	PKK
24	sesen	laki- laki	56	SARJANA	PETANI	LPM
25	faiq	perempuan	42	SMA	PNS	PKK
26	sadina	perempuan	43	SMA	NELAYAN	KADER POSYANDU
27	muhyi	perempuan	41	SMA	PNS	PKK
28	anisa	perempuan	54	SARJANA	PNS	PKK
29	faricha	perempuan	32	DIPLOMA	PETANI	LPM
30	ahwir	laki- laki	25	SMP	HONORER	tokoh masyarakat
31	hayati	perempuan	56	DIPLOMA	PNS	PKK
32	basri	laki- laki	45	DIPLOMA	WIRASWASTA	tokoh masyarakat
33	hartono	laki- laki	46	SARJANA	HONORER	tokoh masyarakat
34	kusnadi	laki- laki	48	DIPLOMA	PETANI	BPD
35	santoso	laki- laki	57	SARJANA	HONORER	tokoh masyarakat
36	tohari	laki- laki	45	SARJANA	PETANI	BPD
37	misnai	laki- laki	46	SMA	HONORER	tokoh masyarakat
38	sayadi	laki- laki	56	SMA	PNS	KADER POSYANDU
39	badrus	laki- laki	45	DIPLOMA	WIRASWASTA	tokoh masyarakat
40	agus	laki- laki	46	SMA	PETANI	BPD
41	suwatun	perempuan	46	SMA	PNS	PKK
42	mulyono	laki- laki	26	SMA	HONORER	tokoh masyarakat
43	marsudin	laki- laki	48	SMP	PETANI	BPD
44	istiana	perempuan	43	DIPLOMA	PNS	PKK
45	Nur	perempuan	29	SARJANA	PNS	PKK
46	suhairi	laki- laki	45	DIPLOMA	PETANI	pemerintah desa
47	sadik	laki- laki	30	SMP	HONORER	tokoh masyarakat
48	sujono	laki- laki	35	DIPLOMA	HONORER	tokoh masyarakat

49	ika F	perempuan	35	SMA	PNS	KADER POSYAND U
50	nasami(P)	perempuan	27	SMA	PNS	PKK
51	hadi(L)	laki- laki	37	SMA	NELAYAN	tokoh masyarakat
52	didik(L)	laki- laki	25	SMA	PETANI	LPM
53	fitria (p)	perempuan	32	DIPLOMA	PNS	KADER POSYAND U
54	fatimah(P)	perempuan	31	DIPLOMA	PNS	KADER POSYAND U
55	hasan(L)	laki- laki	29	SMP	NELAYAN	tokoh masyarakat
56	harnoto(L)	laki- laki	36	DIPLOMA	PETANI	LPM
57	marhawi(L)	laki- laki	28	DIPLOMA	NELAYAN	tokoh masyarakat
58	helmi(P)	perempuan	55	SARJANA	PNS	PKK
59	yanto(L)	laki- laki	37	DIPLOMA	PETANI	pemerintah desa
60	sinta(P)	perempuan	23	DIPLOMA	PNS	KADER POSYAND U
61	shoim(L)	laki- laki	39	SMA	NELAYAN	tokoh masyarakat
62	arif(L)	laki- laki	40	SMA	PNS	KADER POSYAND U
63	subaweh(L)	laki- laki	55	SMP	NELAYAN	tokoh masyarakat
64	riswah(P)	perempuan	24	SMA	PNS	PKK
65	sunarto(L)	laki- laki	45	SMA	NELAYAN	KADER POSYAND U
66	frengki(L)	laki- laki	48	DIPLOMA	PETANI	pemerintah desa
67	fitriyah(P)	perempuan	26	SMP	PNS	PKK
68	sardinah(P)	perempuan	43	DIPLOMA	NELAYAN	KADER POSYAND U
69	harijiwo(L)	laki- laki	38	SMA	PETANI	pemerintah desa
70	ja'far(L)	laki- laki	49	SARJANA	PETANI	pemerintah desa

71	hatini(P)	perempuan	27	DIPLOMA	PNS	KADER POSYAND U
72	sauri(P)	perempuan	32	SMA	PNS	KADER POSYAND U
73	aisyah(P)	perempuan	39	SARJANA	PNS	KADER POSYAND U
74	ajib(L)	laki- laki	46	DIPLOMA	PNS	PKK
75	wildatus(P)	perempuan	45	DIPLOMA	PNS	PKK
76	misyanto(L)	laki- laki	25	DIPLOMA	PETANI	pemerintah desa
77	irmayanti(P)	perempuan	54	SMP	PNS	KADER POSYAND U
78	nur(P)	perempuan	32	DIPLOMA	PNS	PKK
79	agus(L)	laki- laki	38	SMP	HONORER	tokoh masyarakat
80	ima(P)	perempuan	51	SARJANA	PNS	PKK
81	sulasi(P)	perempuan	37	SARJANA	PNS	PKK
82	sattawi(L)	laki- laki	23	DIPLOMA	WIRASWASTA	tokoh masyarakat
83	sukarso(L)	laki- laki	38	SMA	HONORER	tokoh masyarakat
84	zaima(P)	perempuan	34	SMA	PNS	PKK
85	taufiq(L)	laki- laki	27	SD	HONORER	tokoh masyarakat
86	lukman(L)	laki- laki	37	SMA	NELAYAN	KADER POSYAND U
87	marita(P)	perempuan	33	DIPLOMA	NELAYAN	KADER POSYAND U
88	niyati(P)	perempuan	28	SMA	PNS	PKK
89	ahmari(L)	laki- laki	35	SMP	PETANI	LPM
90	najib(L)	laki- laki	29	SMP	PNS	KADER POSYAND U
91	sitti(P)	perempuan	32	DIPLOMA	PNS	KADER POSYAND U
92	atmo(L)	laki- laki	26	DIPLOMA	PETANI	LPM
93	rahem(p)	perempuan	51	SARJANA	PNS	PKK

94	sutomo(L)	laki- laki	53	SD	PNS	KADER POSYAND U
95	nurul(p)	perempuan	36	SARJANA	PNS	PKK
96	shaleh(L)	laki- laki	35	SMP	NELAYAN	KADER POSYAND U
97	kartini(P)	perempuan	35	SMA	NELAYAN	KADER POSYAND U
98	iva(P)	perempuan	21	SMP	PNS	PKK
99	ahmadi(L)	laki- laki	48	SARJANA	PETANI	BPD
100	sholeh(L)	laki- laki	45	SMA	PETANI	tokoh masyarakat
101	haridi(L)	laki- laki	46	SD	PETANI	LPM
102	imran(L)	laki- laki	21	SMA	HONORER	tokoh masyarakat
103	wiwik(P)	perempuan	43	SMP	NELAYAN	KADER POSYAND U
104	syamsi(L)	laki- laki	42	SARJANA	WIRASWASTA	TOKOH PEMUDA
105	milla(P)	perempuan	34	SMA	NELAYAN	KADER POSYAND U
106	saniman(L)	laki- laki	38	SMA	HONORER	tokoh masyarakat
107	jannati(P)	perempuan	32	SARJANA	NELAYAN	KADER POSYAND U
108	rizal(L)	laki- laki	45	SMA	PETANI	BPD
109	hasan(L)	laki- laki	54	SMA	PETANI	tokoh masyarakat
110	iva(P)	perempuan	34	SMP	PNS	KADER POSYAND U
111	tolak(L)	laki- laki	34	SMP	NELAYAN	KADER POSYAND U
112	suwanto(L)	laki- laki	53	SMA	WIRASWASTA	TOKOH PEMUDA
113	misna(P)	perempuan	31	DIPLOMA	NELAYAN	KADER POSYAND U
114	tasen(L)	laki- laki	55	DIPLOMA	PETANI	LPM

115	rukmana	perempuan	36	SMA	PNS	KADER POSYAND U
116	farida(P)	perempuan	32	SMP	PNS	PKK
117	yuyun(P)	perempuan	45	SMA	PNS	PKK
118	zainul(L)	laki- laki	51	SMA	WIRASWASTA	TOKOH PEMUDA
119	mikdun(L)	laki- laki	49	SMP	PETANI	tokoh masyarakat
120	sayudi(L)	laki- laki	43	SMA	HONORER	tokoh masyarakat
121	miswati(P)	perempuan	52	SMP	NELAYAN	KADER POSYAND U
122	sukarsih(P)	perempuan	35	SMA	NELAYAN	KADER POSYAND U
123	dakwan(L)	laki- laki	25	SMA	HONORER	tokoh masyarakat
124	mariyanto(L)	laki- laki	46	SD	NELAYAN	KADER POSYAND U
125	halil(L)	laki- laki	23	SMP	NELAYAN	KADER POSYAND U
126	sahwi(L)	laki- laki	32	DIPLOMA	HONORER	tokoh masyarakat
127	sujana(L)	laki- laki	46	SMA	PETANI	LPM
128	ridawi(L)	laki- laki	28	DIPLOMA	WIRASWASTA	tokoh masyarakat
129	zainiyah(P)	perempuan	38	DIPLOMA	NELAYAN	KADER POSYAND U
130	senawi(L)	laki- laki	46	DIPLOMA	PETANI	tokoh masyarakat
131	maryam(P)	perempuan	39	SMA	NELAYAN	KADER POSYAND U
132	rasyidi(L)	laki- laki	40	SMA	PETANI	tokoh masyarakat
133	mujib(L)	laki- laki	43	SARJANA	PETANI	tokoh masyarakat
134	zahrah(P)	perempuan	42	SMA	NELAYAN	KADER POSYAND U
135	bunawor(L)	laki- laki	46	SMA	NELAYAN	KADER

						POSYAND U
136	erfan(L)	laki- laki	57	SMA	WIRASWASTA	TOKOH PEMUDA
137	sandra(L)	laki- laki	58	DIPLOMA	PETANI	BPD
138	hamida(P)	perempuan	47	DIPLOMA	NELAYAN	KADER POSYAND U
139	zainap(P)	perempuan	49	SMP	NELAYAN	KADER POSYAND U
140	jamil(L)	laki- laki	43	SD	PETANI	BPD
141	syafa'at(L)	laki- laki	59	SD	WIRASWASTA	TOKOH PEMUDA
142	sapki(L)	laki- laki	33	SD	PETANI	LPM
143	isnawati(P)	perempuan	31	SMA	WIRASWASTA	TOKOH PEMUDA
144	H. Ahyar(L)	laki- laki	36	SMA	PETANI	LPM
145	sutip(L)	laki- laki	38	SMA	WIRASWASTA	TOKOH PEMUDA
146	erna(P)	perempuan	52	SMA	NELAYAN	KADER POSYAND U
147	deniy(L)	laki- laki	39	SMP	WIRASWASTA	TOKOH PEMUDA
148	tindawati(P)	perempuan	32	DIPLOMA	NELAYAN	KADER POSYAND U
149	indah (P)	perempuan	41	SMP	NELAYAN	KADER POSYAND U
150	radina(P)	perempuan	37	DIPLOMA	PNS	PKK

Lampiran 16 jawaban responden Variabel Alokasi Dana Desa dan Pendapatan Asli
Desa

NO.	NAMA	Alokasi Dana Desa										Σ	PADesa		
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10		X1.1	X1.2	Σ
1	zainawi	5	3	4	4	5	3	4	4	5	3	40	4	4	8
2	H. Ridwan	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	37	4	4	8
3	hari	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	4	4	8
4	A. zakaria	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	24	5	4	9
5	h. erfani	2	2	5	3	2	2	5	3	2	2	28	3	3	6
6	h.anwar	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	24	4	4	8
7	Halifa	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	23	1	2	3
8	santoso	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	13	2	2	4
9	ariyono	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	17	2	2	4
10	zauhari	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	17	3	2	5
11	Hazim	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	15	1	1	2
12	wasilah	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	22	2	2	4
13	evi D	1	3	2	2	1	3	2	2	1	3	20	2	3	5
14	Wahyu	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	15	1	2	3
15	satriya	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	12	1	2	3
16	buryani	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	14	2	1	3
17	narullah	1	1	4	1	1	1	4	1	1	1	16	1	1	2
18	Siti	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	15	1	2	3
19	amin	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	1	3	4
20	said	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	16	1	1	2
21	dzulkifli	2	3	2	1	2	3	2	1	2	3	21	1	1	2
22	anwar	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	22	2	3	5
23	dahlia	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	12	1	1	2
24	sesen	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	14	1	1	2
25	faiq	1	1	4	1	1	1	4	1	1	1	16	1	1	2
26	sadina	3	3	1	2	3	3	1	2	3	3	24	1	1	2
27	muhyi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	2
28	radina	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	12	2	1	3
29	anisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	2
30	faricha	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	1	1	2
31	ahwir	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	2	2	4
32	hayati	2	2	1	3	2	2	1	3	2	2	20	2	2	4
33	basri	1	2	2	3	1	2	2	3	1	2	19	2	2	4
34	hartono	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	17	1	2	3
35	kusnadi	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	17	2	2	4
36	santoso	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	22	3	2	5
37	tohari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	2
38	misnai	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	12	1	2	3
39	sayadi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	2
40	badrus	1	2	3	2	1	2	3	2	1	2	19	2	2	4
41	agus	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	14	3	2	5

42	Suwatun	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	18	2	2	4
43	Mulyono	3	1	2	1	3	1	2	1	3	1	18	2	1	3
44	Marsudin	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	15	2	2	4
45	Istiana	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	2	2	4
46	Nur	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	23	2	2	4
47	Suhairi	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	18	2	1	3
48	Sadik	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	16	2	4	6
49	Sujono	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	15	1	2	3
50	ika F	2	2	4	3	2	2	4	3	2	2	26	1	2	3
51	Nasami	2	2	3	4	2	2	3	4	2	2	26	1	2	3
52	Hadi	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	22	3	2	5
53	Didik	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	14	2	4	6
54	Fitria	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	14	1	1	2
55	Fatimah	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	15	2	2	4
56	Hasan	3	2	2	1	3	2	2	1	3	2	21	2	1	3
57	Harnoto	2	2	4	3	2	2	4	3	2	2	26	2	3	5
58	Marhawi	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	14	1	1	2
59	Helmi	2	4	4	3	2	4	4	3	2	4	32	2	4	6
60	Yanto	2	3	2	4	2	3	2	4	2	3	27	2	3	5
61	Sinta	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	22	2	3	5
62	Shoim	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	2	2	4
63	Arif	1	1	2	3	1	1	2	3	1	1	16	1	1	2
64	Subaweh	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	2	3	5
65	Riswah	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	15	2	1	3
66	Sunarto	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	2	2	4
67	Frengki	1	2	3	2	1	2	3	2	1	2	19	1	2	3
68	Fitriyah	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	17	2	2	4
69	Sardinah	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	14	1	2	3
70	Harijiwo	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	15	1	2	3
71	ja'far	1	3	3	1	1	3	3	1	1	3	20	2	3	5
72	Hatini	2	1	4	2	2	1	4	2	2	1	21	1	3	4
73	Sauri	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	13	1	1	2
74	Aisyah	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	17	2	2	4
75	Ajib	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	2
76	Wildatua	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3	29	2	3	5
77	Misyanto	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	2	1	3
78	Irmayanti	4	5	3	3	4	5	3	3	4	5	39	2	3	5
79	Nur	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	18	2	2	4
80	Agus	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	3	2	5
81	Ima	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	15	2	1	3
82	Sulasi	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	18	2	2	4
83	Sattawi	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	37	3	3	6
84	Sukarso	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	2
85	Zaima	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	12	1	2	3
86	Taufiq	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	1	2	3
87	Lukman	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	18	3	2	5
88	Marita	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	22	1	1	2

89	Niyati	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	22	2	2	4
90	ahmari	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	22	2	2	4
91	Najib	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	16	2	2	4
92	Sitti	1	1	3	3	1	1	3	3	1	1	18	1	2	3
93	Atmo	1	2	3	3	1	2	3	3	1	2	21	2	3	5
94	Rahem	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	2	2	4
95	Sutomo	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	12	1	1	2
96	Nurul	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	2
97	Shaleh	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	22	1	2	3
98	Kartini	3	2	2	1	3	2	2	1	3	2	21	2	3	5
99	Iva	5	3	4	4	5	3	4	4	5	3	40	4	4	8
100	ahmadi	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	37	4	4	8
101	Sholeh	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	4	4	8
102	Haridi	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	24	5	4	9
103	Imran	2	2	5	3	2	2	5	3	2	2	28	3	3	6
104	Wiwik	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	24	4	4	8
105	Syamsi	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	23	1	2	3
106	Milla	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	13	2	2	4
107	Saniman	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	17	2	2	4
108	jannati	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	17	3	2	5
109	Rizal	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	15	1	1	2
110	Hasan	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	22	2	2	4
111	Iva	1	3	2	2	1	3	2	2	1	3	20	2	3	5
112	Tolak	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	15	1	2	3
113	Suwanto	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	12	1	2	3
114	Misna	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	14	2	1	3
115	Tasen	1	1	4	1	1	1	4	1	1	1	16	1	1	2
116	Rukmana	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	15	1	2	3
117	Farida	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	1	3	4
118	Yuyun	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	16	1	1	2
119	Zainul	2	3	2	1	2	3	2	1	2	3	21	1	1	2
120	Mikdun	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	22	2	3	5
121	Sayudi	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	12	1	1	2
122	Miswati	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	14	1	1	2
123	Sukarsih	1	1	4	1	1	1	4	1	1	1	16	1	1	2
124	Dakwan	3	3	1	2	3	3	1	2	3	3	24	1	1	2
125	Mariyanto	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	2
126	Halil	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	12	2	1	3
127	Sahwi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	2
128	Sujana	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	1	1	2
129	Ridawi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	2	2	4
130	Zainiyah	2	2	1	3	2	2	1	3	2	2	20	2	2	4
131	Senawi	1	2	2	3	1	2	2	3	1	2	19	2	2	4
132	Maryam	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	17	1	2	3
133	Rasyidi	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	17	2	2	4
134	Mujib	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	22	3	2	5
135	Zahrah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	2

136	Bunawor	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	12	1	2	3
137	Erfan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	2
138	Sandra	1	2	3	2	1	2	3	2	1	2	19	2	2	4
139	Hamida	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	14	3	2	5
140	Zainap	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	18	2	2	4
141	Jamil	3	1	2	1	3	1	2	1	3	1	18	2	1	3
142	syafa'at	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	15	2	2	4
143	Sapki	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	2	2	4
144	Isnawati	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	23	2	2	4
145	H. Ahyar	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	18	2	1	3
146	Sutip	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	16	2	4	6
147	Erna	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	4	4	8
148	Deniy	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	23	4	4	8
149	Tindawati	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	18	5	5	10
150	indah	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	16	5	4	9

Lampiran 17 Jawaban Responden Variabel Kesejahteraan Masyarakat Desa

NO.	NAMA	Kesejahteraan Masyarakat Desa										Σ
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X.1.10	
1	zainawi	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
2	H. Ridwan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	hari	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
4	A. zakaria	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
5	h. erfan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
6	h.anwar	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
7	Halifa	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	23
8	santoso	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
9	ariyono	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
10	zauhari	2	3	1	4	2	3	1	4	2	3	25
11	Hazim	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
12	Wasilah	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	26
13	evi D	2	1	3	4	2	1	3	4	2	1	23
14	Wahyu	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	15
15	satriya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
16	buryani	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
17	narullah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
18	Siti	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
19	Amin	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	17
20	Said	1	1	1	4	1	1	1	4	1	1	16
21	dzulkifli	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	14
22	anwar	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	22
23	dahlia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
24	sesen	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
25	Faiq	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	12

73	Sauri	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	14
74	Aisyah	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	13
75	Ajib	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
76	Wildatua	8	1	1	1	8	1	1	1	8	1	31
77	Misyanto	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	12
78	Irmayanti	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	15
79	Nur	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	12
80	Agus	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	17
81	Ima	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	25
82	Sulasi	2	4	2	3	2	4	2	3	2	4	28
83	Sattawi	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	15
84	Sukarso	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	25
85	Zaima	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	16
86	Taufiq	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	12
87	Lukman	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
88	Marita	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	17
89	Niyati	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	16
90	ahmari	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
91	Najib	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	22
92	Sitti	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	17
93	Atmo	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
94	Rahem	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	15
95	Sutomo	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
96	Nurul	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
97	Shaleh	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	18
98	Kartini	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	25
99	Iva	2	3	3	1	2	3	3	1	2	3	23
100	ahmadi	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
101	Sholeh	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
102	Haridi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
103	Imran	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
104	Wiwik	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
105	Syamsi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
106	Milla	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	23
107	Saniman	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
108	jannati	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
109	Rizal	2	3	1	4	2	3	1	4	2	3	25
110	Hasan	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
111	Iva	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	26
112	Tolak	2	1	3	4	2	1	3	4	2	1	23
113	Suwanto	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	15
114	Misna	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
115	Tasen	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
116	Rukmana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
117	Farida	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
118	Yuyun	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	17
119	Zainul	1	1	1	4	1	1	1	4	1	1	16

120	Mikdun	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	14
121	Sayudi	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	22
122	Miswati	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
123	Sukarsih	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
124	Dakwan	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	12
125	Mariyanto	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
126	Halil	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	12
127	Sahwi	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	15
128	Sujana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
129	Ridawi	2	3	1	1	2	3	1	1	2	3	19
130	Zainiyah	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
131	Senawi	3	2	2	1	3	2	2	1	3	2	21
132	Maryam	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	14
133	Rasyidi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
134	Mujib	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	15
135	Zahrah	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	23
136	Bunawor	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
137	Erfan	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	13
138	Sandra	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
139	Hamida	2	4	2	1	2	4	2	1	2	4	24
140	Zainap	3	2	2	4	3	2	2	4	3	2	27
141	Jamil	2	4	2	2	2	4	2	2	2	4	26
142	syafa'at	2	1	2	3	2	1	2	3	2	1	19
143	Sapki	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	15
144	Isnawati	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
145	H. Ahyar	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
146	Sutip	3	1	1	1	3	1	1	1	3	1	16
147	Erna	2	1	2	3	2	1	2	3	2	1	19
148	Deniy	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	36
149	Tindawati	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	42
150	indah	5	5	5	4	4	4	3	4	5	5	44

BIODATA PENELITI

Nama Lengkap : Ilyasa Fahrur Riza
 Tempat, Tanggal Lahir : Situbondo, 17 Maret 1996
 Alamat Asal : Kampung Tengah Desa Perante Rt/Rw 02/04
 Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo
 Telepon /Hp : 081216059514
 E-mail : Ilyasafahrur@gmail.com
 Facebook : Ilyasa Fahrur R

Pendidikan Formal

2001-2003 : TK Aisyiah Desa Perante
 2003-2008 : SDN 1 Gudang Asembagus
 2008-2011 : SMP Ar- Rohmah Boarding School Dau, Malang
 2011-2014 : SMA Ar- Rohmah Boarding School Dau, Malang
 2014-2019 : Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas
 Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non-Formal

2014-2015 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UIN Maliki
 Malang
 2015-2016 : English Language Center (ELC) UIN Maliki Malang
 2015 : Pendidikan dan Latihan Dasar Resimen Mahasiswa
 Se- Jawa Timur
 2015 : Pendidikan Raid Brevet Satuan UKM Resimen
 Mahasiswa UIN Maliki Malang
 2015 : Pendidikan Provos UKM Resimen Mahasiswa UIN
 Maliki Malang
 2016 : Kursus Pelatih Nasional Resimen Mahasiswa Tingkat
 Nasional

Pengalaman Organisasi

- Anggota Resimen Mahasiswa UIN Malang Tahun 2015
- Asisten Operasional dan Pendidikan Resimen Mahasiswa UIN Malang Tahun 2016
- Kepala Provos Resimen Mahasiswa UIN Malang Tahun 2017
- Wakil Komandan Resimen Mahasiswa UIN Malang Tahun 2018

Aktivitas dan Pelatihan

- Peserta Lomba Lintas Medan Di Universitas Trunojoyo Madura 2015
- Peserta Lomba JALAKA PALAGRI Di Universitas Jember 2017
- Peserta Kursus Pelatih Nasional (SUSPELATNAS) Di ARHANUD Kota Batu Tahun 2016
- Peserta Pendidikan dan Latihan Dasar (DIKLATSAR) Di DODIKJUR Kota Malang Tahun 2015
- Peserta Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) Di UIN Maliki Malang Tahun 2014
- Peserta Seminar Nasional “Accounting Gathering VI” Di UIN Malang tahun 2014
- Peserta Program Pelatihan MYOB Di Laboratorium Akuntansi dan Pajak Tahun 2017
- Peserta Pengabdian Masyarakat berbasis Posdaya Di Desa Dodol Kecamatan Kasembon Kabupaten Malang Tahun 2016
- Peserta Seminar Nasional Pendidikan Pariwisata Di Kota Malang Tahun 2018
- Peserta Seminar Nasional “Pribumi Islam, Memahami Islam serta Islam serta Relasinya dengan Sosial Budaya” Di UIN Malang Tahun 2015
- Peserta Seminar Nasional “Rekonstruksi Nilai- Nilai Luhur Bangsa Indonesia Sebagai Kiblat Peradaban Dunia” Di UIN Malang Tahun 2018

BUKTI KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Ilyasa Fahrur Riza

NIM/Prodi : 14520144 / Akuntansi

Pembimbing : Yona Octiani Lestari, S.E., M.SA., CSRA., CSRS

Judul Skripsi : Pengaruh Alokasi Dana Desa (ADD) dan Pendapatan Asli Desa (PADesa) terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi Kasus pada Desa Wringin Anom Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo).

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1.	04 Okt 2019	Pengajuan <i>Outline</i>	1. 
2.	02 Nov 2019	Proposal Bab I-III	2. 
3.	26 Nov 2019	Revisi Proposal Bab I -III	3. 
4.	18 Des 2019	Acc Proposal	4. 
5.	04 Jan 2019	Seminar Proposal	5. 
6.	27 Jan 2019	Bab IV	6. 
7.	09 Feb 2019	Revisi Bab IV	7. 
8.	17 April 2019	Bab V	8. 
9.	06 Mei 2019	Acc Keseluruhan	9. 

Malang, 07 Mei 2019

Mengetahui:

Ketua Jurusan Akuntansi,



Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA
NIP 19720322 200801 2 005



KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
(FORM C)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zuraidah., S.E., M. SA
NIP : 19161210 200912 2 001
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Ilyasa Fahrur Riza
NIM : 14520144
Handphone : 081216059514
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Email : ilyasafahrur@gmail.com

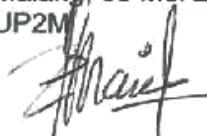
Judul Skripsi : Pengaruh Alokasi Dana Desa dan Pendapatan Asli Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi Kasus pada Desa Wringin Anom Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo)

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut di nyatakan **BEBAS PLAGIARISME** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
10%	10%	2%	18%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 08 Mei 2019
UP2M


Zuraidah., S.E., M. SA
19161210 200912 2 001

Skripsi

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

18%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.ummi.ac.id Internet Source	2%
2	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
3	www.scribd.com Internet Source	1%
4	adoc.tips Internet Source	1%
5	www.depkes.go.id Internet Source	1%
6	docobook.com Internet Source	1%
7	journal.stieputrabangsa.ac.id Internet Source	1%
8	mynewmustafahusin.blogspot.com Internet Source	1%
9	repository.unhas.ac.id Internet Source	1%

10 repository.uin-malang.ac.id 1%

Internet Source

11 repository.unpas.ac.id 1%

Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

